

**EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN TEBAK KATA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM DAN SOSIAL DI SD NEGERI 01 LUBAR
OKU SELATAN**

SKRIPSI



Oleh

**SEFTIA
NPM: 2122009**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATURAJA
2025**

**EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN TEBAK KATA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM DAN SOSIAL DI SD NEGERI 01 LUBAR
OKU SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**SEFTIA
NPM: 2122009**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATURAJA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Efektifitas Metode Pembelajaran Tebak Kata Pada
Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
di SD Negeri 01 Lubar OKU Selatan

Nama : Seftia

NPM : 2122009

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Menyetujui,

Tanggal 22 Juli 2025 Dr. Heni Rita Susila, M.Pd.

(.....)

Tanggal 17 Juli 2025 Eriyanti, M.Pd.

(.....)

Mengesahkan,
Dekan,



Eriyanti, M.Pd.

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Yelmi Yudianti, S.Pd.I., M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja
(05 Juli 2025)

Judul Skripsi : Efektifitas Metode Pembelajaran Tebak Kata Pada Mata
Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di SD Negeri
01 Lubar OKU Selatan
Nama : Seftia
NPM : 2122009
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

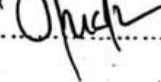
Tim Penguji

Ketua : Dr. Heni Rita Susila, M.Pd.
Sekretaris : Eriyanti, M.Pd.
Anggota 1. Dr. Leni Pebriantika, S.T., M.Pd.
2. Nora Agustina, M.Pd.

Tanda Tangan


.....

.....

.....

.....


Mengesahkan,
Dekan,

Eriyanti, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Efektifitas Metode Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di SD Negeri 01 Lubar OKU Selatan"
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Baturaja, Juli 2025
Saya yang menyatakan,



Setia
NPM 2122009

Motto Dan Persembahan

Kamu Bisa Ragu Dengan Dirimu Tapi Tidak Dengan Doa Orang Tua Mu

Bismillahirrahmanirahim

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. kedua orang tua ku yang tercinta Ayahku Pahirul Kori dan ibuku Rita Maryana, yang selalu mencurahkan kasih sayang, motivasi, mendoakan disetiap langkahku serta membimbingku. Terimakasih atas semua perjuangan, pengorbanan dan kesabaran kalian yang telah mengantarkanku hingga sampai kini. Takakan pernah cukup dan habisnya, kumembalas cinta kasih sayang yang kalian berikan padaku.
2. Saudaraku Iwan Saputra yang sudah mendukung perjuanganku selama ini semoga kita bisa saling mendukung dan berjuang bersama untuk membanggakan kedua orang tua kita.
3. Seluruh dosen teknologi pendidikan yang tercinta terimakasih sudah membimbing, mendidik dan memberikan pengetahuan yang begitu bermakna untukku selama di universitas baturaja.
4. Seluruh bapak ibu guru yang ada di SD Negeri 01 Lubar yang telah mendukung dan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
5. Sahabat baik yang ada di lingkungan kampus maupun yang berada di luar lingkungan kampus yang mungkin tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungannya dan selalu memberikan suport terhadap perjuangan yang saya lakukan.
6. Almamater kebanggaanku.

ABSTRAK

Seftia. 2025. "Efektifitas Metode Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di SD Negeri 01 Lubar OKU Selatan" **Skripsi.** Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja. Pembimbing I: Dr. Heni Rita Susila, M.Pd., Pembimbing II: Eriyanti, M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran tebak kata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 01 Lubar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan tes pengumpulan data berupa tes hasil belajar. bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif pilihan ganda. Hasil penelitian sebelum menggunakan metode pembelajaran tebak kata yaitu didapat nilai rata-rata 79,2 dan setelah menggunakan metode pembelajaran tebak kata meningkat dengan nilai rata-rata 81,714. Kemudian dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang dibuktikan dalam taraf signifikan 5% yaitu $5,089 > 1,691$. Dengan demikian media ini telah memberikan dampak pada hasil belajar, bahwa metode pembelajaran tebak kata efektif pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 01 Lubar.

Kata-kata kunci: Efektifitas, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Metode Pembelajaran Tebak Kata, Siswa Kelas V

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan ridho dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul "Efektivitas metode pembelajaran tebak kata terhadap hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 01 Lubar OKUS" ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja. Penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ir. Lindawati MZ., M.T., selaku Rektor Universitas Baturaja, yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan.
2. Ibu Eriyanti, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja, sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Yelmi Yunarti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja yang memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian ini.
4. Ibu Dr. Heni Rita Susila M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh bapak ibu guru yang ada di SD Negeri 01 Lubar yang telah mendukung dan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh siswa/siswi kelas V SD Negeri 01 Lubar yang telah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu pendidikan dan pengajaran.

Baturaja, Juli 2025
Peneliti

Seftia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iiI
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Hipotesis Penelitian	7
G. Kriteria Uji Hipotesis	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Belajar	9
2. Pengertian Mengajar	10
3. Pengertian Metode Pembelajaran	11
4. Peranan Metode dalam Pembelajaran.....	12
5. Dasar Pemilihan Metode Pembelajaran	14
6. Metode Permainan	17

7. Metode Pembelajaran Tebak Kata.....	19
8. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	25
9. Hasil Belajar	26
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	31
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Definisi Operasional	32
B. Metode Penelitian.....	33
C. Variabel Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Teknik Pengumpul Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Pra Penelitian	42
2. Pasca Penelitian	49
B. Pembahasan	61
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Daftar Nilai Rata-Rata Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 01 Lubar Semester 1 Tahun Pelajaran 2024/2025.....	3
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.3 Harga-Harga yang diperlukan untuk uji Bartlet.....	40
Tabel 4.1 Analisis Reliabilitas.....	44
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Sebelum (<i>Pretest</i>) Menggunakan Metode Pembelajaran Tebak kata	47
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Sesudah (<i>Posttest</i>) Menggunakan Metode Pembelajaran Tebak kata	48
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V B SD Negeri 1 Lubar	49
Tabel 4.5 Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Tebak kata	50
Tabel 4.6 Perhitungan Uji Normalitas Data Nilai Sebelum (<i>Pretest</i>) Menggunakan Metode Pembelajaran Tebak kata	51
Tabel 4.7 Perhitungan Uji Normalitas Data Nilai Sesudah (<i>Posttest</i>) Menggunakan Metode Pembelajaran Tebak kata	54
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas	56
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas (Uji Bartlett) Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Tebak Kata	57
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji t	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Pembelajaran	12

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka Konseptual Efektifitas Penggunaan Metode Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 01 Lubar	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Dekan tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing dan Pengesahan Judul Skripsi	73
Lampiran 2. Surat Keterangan Dekan tentang Pengangkatan Dosen Penguji Proposal Skripsi.....	75
Lampiran 3. Surat Keterangan Ganti Judul Skripsi.....	76
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Pembimbing Akademik.....	77
Lampiran 5. Surat Observasi Penelitian.....	79
Lampiran 6. Surat Balasan Observasi.....	80
Lampiran 7. Hasil Wawancara.....	81
Lampiran 8. Lembar Nilai Siswa Kelas 5 A.....	82
Lampiran 9. Lembar Nilai Siswa Kelas 5 B.....	83
Lampiran 10. Lembar Nilai Siswa Kelas 5 C.....	84
Lampiran 11. Modul Ajar.....	85
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran 13. Surat Balasan Penelitian.....	106
Lampiran 14. Lembar Validasi.....	107
Lampiran 15. Soal Pretest.....	112
Lampiran 16. Soal Posttest.....	117
Lampiran 17. Tabel Perhitungan Uji Reliabilitas.....	122
Lampiran 18. Tabel Z.....	123
Lampiran 19. Tabel Normalitas (<i>Liliefors</i>).....	124
Lampiran 20. Tabel Chi Kuadrat.....	125
Lampiran 22. Tabel Uji T.....	126
Lampiran 23. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	127
Lampiran 24. Media Kartu Tebak Kata.....	129
Lampiran 25. Pertanyaan dan Jawaban Permainan Tebak Kata.....	132
Lampiran 26. Tabel Perhitungan Uji Normalitas.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun fondasi yang kokoh bagi kemajuan suatu bangsa. Sebagai pilar utama dalam pembangunan suatu negara, pendidikan tidak hanya bertanggung jawab atas transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan oleh individu untuk berkontribusi dalam masyarakat global yang semakin kompleks di era modern, di mana tantangan global semakin mendesak, peran pendidikan menjadi semakin krusial dalam menyiapkan individu untuk menghadapi dinamika yang terus berubah dalam berbagai aspek kehidupan dengan memperkuat sistem pendidikan, sebuah negara dapat menciptakan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan stabilitas politik dalam jangka panjang.

Tujuan utama pendidikan dalam proses pembelajaran adalah menciptakan lingkungan dimana siswa dapat belajar dan berkembang secara holistik. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pembentukan pengetahuan dan keterampilan praktis hingga pengembangan karakter dan nilai-nilai yang positif. Proses pembelajaran bertujuan untuk memberdayakan siswa agar menjadi individu yang mandiri, mampu berpikir kritis, dan memiliki kreativitas yang berkembang. Selain itu, pendidikan juga berusaha untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan empati, yang sangat penting dalam interaksi sosial dan kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik. Proses belajar ini melibatkan interaksi kompleks antara guru, siswa, kurikulum, lingkungan belajar, dan berbagai faktor lainnya yang saling berinteraksi untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan efektif. Proses pembelajaran dalam pendidikan bertujuan untuk membentuk individu yang komprehensif, berkualitas, dan siap menghadapi dinamika dunia modern. Menurut Aqib dalam Duha (2020:130) “belajar adalah proses perubahan dalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia maka tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar”. Oleh karena itu, pendidikan harus diarahkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan efektif guna mencapai perubahan yang diharapkan dalam diri individu.

Proses belajar dan mengajar sangat berkaitan dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pendidikan perkembangan teknologi sekarang terjadi dengan pesat, baik teknologi informasi maupun teknologi komunikasi. Teknologi ini akan sangat berguna jika dalam perkembangannya yang sedang berjalan, di imbangi dengan perkembangan dalam dunia pendidikan. Di mana pendidikan memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dengan efektif. Sebagai seorang guru yang profesional dituntut untuk memiliki kemampuan mencari solusi dari permasalahan yang ada, tentunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu diperlukan berbagai kompetensi yang harus dimiliki seorang guru maupun calon guru. Kompetensi tersebut seperti

pengelolaan media dan sumber belajar serta pengelolaan terhadap interaksi kelas. Sebagai usaha guru dalam mencapai kompetensi tersebut maka harus melalui tahap jenjang pendidikan yang relevan.

Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai adalah langkah awal yang sangat penting dalam merancang pembelajaran yang ideal. Guru maupun siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, bersama-sama menjadi pelaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Pembelajaran yang efektif yang mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Pertama, dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan semangat belajar yang tinggi, dan percaya pada diri sendiri. Kedua, dari segi hasil, pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi perubahan tingkah laku ke arah positif, dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 01 Lubar didapatkan nilai rata-rata siswa kelas V yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1. Daftar Nilai Rata-Rata Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V
SD Negeri 01 Lubar Semester 1 Tahun Pelajaran 2024/2025**

No	Kelas	Nilai Rata-Rata	KKTP	Jumlah Sesuai KKTP	Jumlah Tidak Sesuai KKTP	Jumlah siswa
1.	V A	76	75	35	3	38
2.	V B	75	75	23	12	35
3.	V C	75	75	24	8	32

Sumber data: TU SD Negeri 01 Lubar semester 1 tahun pelajaran 2024/2025

Berdasarkan data tabel nilai di atas, dari seluruh rata-rata nilai UAS siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kelas V SD Negeri 01 Lubar sudah memenuhi Kriteria Ketercapain Tujuan Pembelajaran (KKTP). Namun, peneliti memperoleh informasi bahwa masih ada beberapa kelas yang siswanya belum memenuhi Kriteria Ketercapain Tujuan Pembelajaran (KKTP), seperti pada kelas V B dimana masih ada 12 siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketercapain Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial belum maksimal.

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Elma Sistiara, S.Pd. selaku wali kelas kelas V B yang mengajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di kelas tersebut. Kelas ini adalah kelas yang dipilih untuk dijadikan sampel penelitian, berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh informasi bahwa di kelas V pada kelas tersebut untuk penerapan metode pembelajaran yang sering digunakan, yaitu metode pembelajaran ceramah dan diskusi, metode pembelajaran ini mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran IPAS. Namun, terdapat kesulitan dalam mengatasi perbedaan dampak antara siswa yang aktif dan yang pasif dalam berpikir kritis pada pembelajaran. Siswa yang kurang aktif sering mengalami kesulitan dalam berkontribusi. Hal ini dikarenakan siswa masih kurang memahami konsep materi tersebut sehingga siswa kesulitan dalam mengerjakan soal. Selain itu, dalam proses pembelajaran siswa dalam kelompok dan bernalar kritis, tidak semua siswa aktif secara individu. Hal ini berdampak pada kualitas hasil belajar secara

keseluruhan. Jika siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran dan berpikir kritis, siswa mungkin akan kesulitan memahami dan mengaplikasikan materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan hal tersebut terdapat salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran yaitu metode pembelajaran tebak kata, menurut Murtadlo dan Aqib (2022:243) “tebak kata merupakan penyampaian materi ajar dengan menggunakan kata-kata singkat dalam bentuk kartu permainan sehingga anak dapat menerima pesan pembelajaran melalui kartu itu”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan mengapa perlu menerapkan metode pembelajaran tebak kata ini yaitu agar supaya siswa kelas V lebih aktif dan lebih semangat lagi saat mengikuti proses belajar mengajar di kelas dimana proses belajar mengajar dilaksanakan sambil bermain berdasarkan hal tersebut sesuai dengan karakteristik siswa kelas V ini di mana siswa sangat aktif dan tentunya proses belajar mengajar akan sangat menyenangkan jika dilaksanakan sambil bermain dan hubungan guru dengan siswapun akan terjalin dengan baik, jika siswa senang dan bersemangat saat mengikuti proses belajar tentunya akan sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa nantinya.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu belum digunakannya metode pembelajaran tebak kata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V di SD Negeri 01 Lubar OKU Selatan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah efektifitas metode pembelajaran tebak kata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 01 Lubar OKU Selatan?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran tebak kata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 01 Lubar OKU Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran efektifitas metode pembelajaran tebak kata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 01 Lubar OKU Selatan.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :
 - a. Sekolah, mengetahui seberapa pentingnya kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa, oleh karena itu diharapkan agar para guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar.
 - b. Guru, lebih maksimal dalam menyampaikan materi Pembelajaran pada mata pelajaran IPAS.

- c. Siswa, memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga berdampak pada keberhasilan belajar siswa.
- d. Peneliti, sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu pada Program Studi Teknologi Pendidikan, serta sebagai aplikasi dari ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan.

F. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2013:110) mendefinisikan bahwa “Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis alternatif (H_a) : penggunaan metode pembelajaran tebak kata efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 01 Lubar OKU Selatan.
2. Hipotesis nihil (H_0) : penggunaan metode pembelajaran tebak kata tidak efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 01 Lubar OKU Selatan.

G. Kriteria Uji Hipotesis

1. H_a diterima jika t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% atau α (alpha) = 0,05 maka terdapat efektifitas penggunaan metode pembelajaran tebak kata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 01 Lubar OKU Selatan.

2. H_0 diterima jika t hitung lebih kecil dari t table pada taraf signifikansi 5% atau α (alpha) = 0,05 maka tidak terdapat efektifitas penggunaan metode pembelajaran tebak kata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 01 Lubar OKU Selatan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Upaya belajar adalah segala aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuannya yang telah dimiliki maupun meningkatkan kemampuan baru, baik kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Aktivitas Pembelajaran tersebut dilakukan dalam kegiatan kelompok, sehingga antar peserta dapat saling membelajarkan melalui tukar pikiran, pengalaman, maupun gagasan-gagasan. Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Proses belajar yang mengaktualisasikan ranah-ranah tersebut tertuju pada bahan belajar tertentu. Dari segi guru, proses belajar tersebut dapat diamati secara tidak langsung. Artinya proses belajar yang merupakan proses internal siswa tidak dapat diamati, tetapi dapat dipahami oleh guru. Harold Spears dalam Salsabila, Nugraha dan Gusmaneli (2024:101-102) *learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction* (belajar adalah mengamati, membaca, mengimitasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk).

Dalam Dimiyati (2009:9) Skinner mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu perilaku”. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Selanjutnya Menurut Gagne dan Briggs dalam Lefudin (2014:13) “Pembelajaran adalah suatu sistem

yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal”.

Dimiyati (2009:10) Dalam hal belajar ditemukan adanya hal-hal sebagai berikut :

- a. Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon pebelajar.
- b. Respon sipebelajar
- c. Konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut. Pemerkuat terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensi tersebut. Sebagai ilustrasi, perilaku respon si pebelajar yang baik diberi hadiah, sebaliknya perilaku respon yang tidak diberi teguran.

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat di pandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar.

2. Pengertian Mengajar

Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Menurut pengertian ini berarti tujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan. Kemudian pengertian yang luas, mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. atau dikatakan, mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa. Sardiman (2009:47) mengemukakan bahwa “mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar.” Selanjutnya menurut

Hamalik (2001:44) “Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah”.

Dengan kata lain, tercapainya tujuan Pembelajaran atau hasil pengajaran itu sangat dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas siswa di dalam belajar. Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Meskipun tujuan pembelajaran itu dirumuskan secara jelas dan baik, belum tentu hasil pengajaran yang diperoleh mesti optimal. Karena hasil yang baik itu dipengaruhi oleh komponen-komponen yang lain, dan terutama bagaimana aktivitas siswa sebagai subjek belajar. Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Dilihat dari kenyataannya, mengajar merupakan mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat membawa perubahan. Mengajar tidak hanya dilakukan oleh seorang guru saja tetapi seseorang yang telah memberi pengarahan atau pesan yang bentuknya membawa seseorang lebih baik lagi bisa juga dikatakan mengajar.

3. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Susila dan Qosim (2021:5) “metode pembelajaran adalah cara yang dipilih oleh pendidik untuk menerapkan rancangan kegiatan pembelajaran yang telah disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Murtadlo dan Aqib (2022:7) menjelaskan bahwa “metode pembelajaran merupakan prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan pendidik untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Menurut Sutikno (2019:29-30) Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata "pembelajaran" berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Jadi, metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran bukan sekedar memilih cara yang tepat, tetapi juga harus dirancang secara sistematis agar dapat diterapkan dalam kegiatan nyata dikelas. Oleh karena itu, pendidik harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti karakteristik peserta didik, materi yang diajarkan, serta kondisi pembelajaran, agar metode yang dipilih benar-benar efektif dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Agar pengertian mengenai metode pembelajaran lebih jelas dan mudah dipahami perhatikan gambar di bawah ini.



Sumber Gambar: Susila dan Qosim (2021)

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu bagian dari model pembelajaran dan metode pembelajaran itu adalah suatu cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran pada peserta didik.

4. Peranan Metode Dalam Pembelajaran

Menurut Murtadlo dan Aqib (2022:11-12) menyatakan bahwa peranan penggunaan metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dapat dijabarkan secara rinci dalam uraian berikut:

- a. Membantu menjelaskan materi pembelajaran atau objek yang dikehendaki untuk dikuasai oleh peserta didik.
- b. Membantu untuk dapat menyamakan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu materi pembelajaran atau objek.
- c. Menarik perhatian peserta didik sehingga membangkitkan minat, motivasi, aktivitas, dan kreativitas belajar peserta didik.
- d. Membantu peserta didik belajar secara individual, kelompok, maupun klasikal.
- e. Membantu guru dalam pembelajaran sehingga materi yang disajikan lebih lama diingat dan mudah untuk dikuasai oleh peserta didik dengan cepat dan tepat.
- f. Mempermudah dan mempercepat guru menyajikan materi pembelajaran sehingga peserta didik mudah mengerti.
- g. Membantu dalam mengatasi berbagai jenis keterbatasan yang dijumpai, baik berupa waktu, situasi, maupun kondisi, dan keterbatasan yang dimiliki oleh sekolah.
- h. Sebagai alat atau cara untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- i. Sebagai gambaran aktivitas yang harus ditempuh oleh peserta didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran.
- j. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan alat penilaian pembelajaran.
- k. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran, apakah dalam kegiatan pembelajaran tersebut perlu diberikan bimbingan secara individu atau kelompok.
- l. Metode sebagai strategi pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang lambat, dan ada yang sedang. Faktor inteligensi memengaruhi daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar, baik bagi peserta didik maupun bagi guru. Pemilihan metode yang tepat akan membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan menarik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik. Metode pembelajaran membantu peserta didik dalam memahami materi dengan lebih jelas dan menyamakan persepsi peserta didik terhadap konsep yang dipelajari. Selain

itu, metode yang tepat juga dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, serta aktivitas belajar peserta didik, baik secara individu, dalam kelompok, maupun secara klasikal.

Bagi guru, metode pembelajaran mempermudah penyampaian materi, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik. Selain itu, metode yang sesuai juga membantu mengatasi keterbatasan yang mungkin muncul, seperti keterbatasan waktu, situasi, atau kondisi sekolah. Metode pembelajaran juga berperan sebagai strategi pengajaran, dimana guru harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti daya serap siswa, perbedaan kecepatan belajar, serta tingkat konsentrasi siswa. Dengan demikian, metode yang dipilih tidak hanya menjadi alat bantu dalam mengajar, tetapi juga menjadi strategi untuk membimbing siswa agar dapat belajar secara lebih efektif dan mencapai hasil yang optimal. Secara keseluruhan, metode pembelajaran bukan hanya sekadar cara mengajar, tetapi juga menjadi bagian penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang lebih terstruktur, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

5. Dasar Pemilihan Metode Pembelajaran

Menurut Slameto (2003) dalam Murtadlo dan Aqib (2022:14-15), kriteria pemilihan metode pembelajaran adalah:

1. Tujuan pengajaran, yaitu tingkah laku yang diharapkan dapat ditunjukkan peserta didik setelah proses belajar mengajar.
2. Materi pengajaran, yaitu bahan disajikan dalam bentuk pengajaran berupa fakta yang memerlukan metode yang berbeda dari metode yang dipakai untuk mengajarkan materi berupa konsep, prosedur, atau kaidah.
3. Besar kelas (jumlah kelas), yaitu banyaknya peserta didik yang mengikuti pelajaran dalam kelas yang bersangkutan. Kelas dengan 5-10 orang peserta didik memerlukan metode pengajaran yang berbeda dibandingkan kelas dengan 50-100 orang peserta didik.

4. Kemampuan peserta didik, yaitu kemampuan peserta didik menangkap dan mengembangkan bahan pengajaran yang diajarkan. Hal ini tergantung pada tingkat kematangan peserta didik baik mental, fisik, maupun intelektualnya.
5. Kemampuan guru, yaitu kemampuan dalam menggunakan berbagai jenis metode pengajaran yang optimal.
6. Fasilitas yang tersedia, bahan atau alat bantu, serta fasilitas lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.
7. Waktu yang tersedia, jumlah waktu yang direncanakan atau dialokasikan untuk menyajikan bahan pengajaran yang sudah ditentukan. Untuk materi yang banyak tetapi disajikan dalam waktu yang singkat memerlukan metode yang berbeda dengan bahan penyajian yang relatif sedikit tetapi waktu penyajian yang relatif cukup banyak.

Sutikno (2019:29-30) mengurai beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode antara lain:

1. Tujuan Yang Hendak dicapai
Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan pembelajaran. Tujuan menjadi pedoman arah dan sekaligus sebagai suasana yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Kepastian proses pembelajaran berpangkal tolak dari jelas tidaknya perumusan tujuan pembelajaran. Semakin jelas dan operasional tujuan yang akan dicapai, maka semakin mudah menentukan metode mencapainya, dan sebaliknya.
2. Materi Pelajaran
Materi pelajaran ialah sejumlah materi yang hendak disampaikan oleh guru untuk bisa dipelajari dan kuasai oleh peserta didik.
3. Peserta Didik
Peserta didik sebagai subyek belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik minat, bakat, kebiasaan, motivasi, situasi sosial, lingkungan keluarga maupun harapan terhadap masa depannya. Perbedaan anak dari aspek psikologis seperti sifat pendiam, super aktif, tertutup, terbuka, periang, pemurung bahkan ada yang menunjukkan perilaku-perilaku yang sulit untuk dikenal. Semua perbedaan tersebut akan berpengaruh terhadap penentuan metode pembelajaran. Perbedaan-perbedaan inilah yang wajib dikelola, diorganisir guru untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal. Apabila guru tidak memiliki kecermatan dan keterampilan dalam mengelola berbagai perbedaan potensi peserta didik, maka proses pembelajaran sulit mencapai tujuan. Guru harus menyadari bahwa perbedaan potensi bawaan peserta didik merupakan kekuatan hebat untuk mengorganisasi pembelajaran yang ideal. Keragaman merupakan keserasian yang harmonis dan dinamis.
4. Situasi
Situasi kegiatan belajar merupakan setting lingkungan pembelajaran yang dinamis. Guru harus teliti dalam melihat situasi. Pada waktu-waktu

tertentu guru perlu melakukan proses pembelajaran di luar kelas atau di alam terbuka.

5. Fasilitas

Fasilitas dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode. Oleh karena itu, ketiadaan fasilitas akan sangat mengganggu pemilihan metode yang tepat, seperti tidak adanya laboratorium untuk praktek, jelas kurang mendukung penggunaan metode demonstrasi atau eksperimen.

6. Guru

Setiap guru memiliki kepribadian, performance style, kebiasaan dan pengalaman membelajarkan yang berbeda-beda. Kompetensi membelajarkan biasanya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan. Guru yang berlatar belakang pendidikan keguruan biasanya lebih terampil dalam memilih metode, dan tepat dalam menerapkannya. Sedangkan guru yang latar belakang pendidikannya kurang relevan, sekalipun tepat dalam menentukan metode, namun sering mengalami hambatan dalam penerapannya. Jadi, untuk menjadi seorang guru pada intinya harus memiliki jiwa yang profesional, agar dalam menyampaikan materi pelajaran bisa berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Zakiah dalam Sutikno menjelaskan bahwa setiap guru memiliki kepribadian sendiri-sendiri yang unik. Tidak ada guru yang sama walaupun sama-sama memiliki pribadi keguruan. Pribadi guru itu pun "unik" pula, dan perlu dikembangkan secara terus-menerus agar guru itu terampil dalam:

- a) Mengenal dan mengakui harkat dan potensi setiap individu atau peserta didik yang dibelajarkannya.
- b) Membina suasana sosial yang meliputi interaksi pembelajaran sehingga amat menunjang secara moral terhadap peserta didik bagi terciptanya kesepahaman dan kesamaan arah dalam pikiran, serta perbuatan peserta didik dan guru.
- c) Membina suatu perasaan saling menghormati, saling bertanggung jawab dan saling mempercayai antara guru dan peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode pembelajaran harus dilakukan secara fleksibel, menyesuaikan dengan kondisi yang ada, serta mempertimbangkan berbagai aspek agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tidak ada metode yang bersifat universal dan cocok untuk semua situasi. Oleh karena itu, seorang pendidik harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, kondisi lingkungan, serta keterampilan dalam

mengelola kelas agar dapat memilih metode yang paling sesuai. Dengan demikian, proses pembelajaran akan menjadi lebih interaktif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

6. Metode Permainan

Metode bermain adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menggunakan permainan sebagai sarana untuk membantu siswa memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta mengembangkan keterampilan kognitif, sosial, dan motorik siswa. Metode bermain sering digunakan dalam pendidikan anak usia dini hingga tingkat sekolah dasar, tetapi juga dapat diterapkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi tergantung pada materi yang diajarkan. Dengan metode ini, siswa dapat belajar sambil bermain, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak membosankan.

Dalam Ifrianti (2015:152). Mengungkapkan bahwa “metode bermain adalah metode yang sangat relevan, efektif, dan cocok untuk diterapkan guru dalam proses pembelajaran di sekolah dari segi pengembangan kognitif, psikomotorik, dan afektif”. Sehingga metode bermain diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik, daya kreativitas, keterampilan memecahkan masalah walaupun dalam bentuk sangat sederhana. Beberapa pikiran yang mendasari perlunya pemanfaatan permainan dalam proses pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh Hidayat dan Tatang dalam Darmadi (2018:23-24) adalah sebagai berikut:

- a) Permainan mampu menghilangkan kebosanan
- b) Permainan memberikan tantangan untuk memecahkan masalah dalam suasana gembira
- c) permainan menimbulkan semangat kerja, sekaligus persaingan yang sehat
- d) permainan membantu siswa yang lambat dalam belajar serta rendah motivasi belajarnya
- e) permainan mendorong guru untuk selalu kreatif. Anak-anak bermain dengan berbagai bentuk dan cara.

Ada beberapa jenis metode bermain contohnya sebagai berikut:

1) Bermain Peran (Role Playing)

Metode ini melibatkan siswa dalam memerankan karakter tertentu untuk memahami suatu konsep atau situasi.

2) Puzzle

Siswa menyusun potongan gambar, kata, atau angka untuk menyelesaikan suatu tantangan.

3) Permainan Dadu Edukatif

Menggunakan dadu yang berisi pertanyaan atau tugas tertentu untuk menstimulasi pemahaman siswa.

4) Tebak Kata

Permainan di mana siswa menebak kata yang diberikan berdasarkan petunjuk yang disampaikan oleh teman atau guru.

7. Metode Pembelajaran Tebak Kata

a. Pengertian Metode Pembelajaran Tebak Kata

Munir, dkk (2023:2) “salah satu cara untuk mewujudkan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam pembelajaran adalah dengan adanya diselingi permainan, artinya bukan hanya belajar saja melainkan juga bermain sebagai salah satu media belajar pada mata pelajaran IPAS supaya peserta didik dapat termotivasi dengan proses pembelajaran yang menyenangkan”. Metode pembelajaran tebak kata merupakan metode pembelajaran yang menggunakan permainan untuk menyampaikan materi ajar. Dalam Maulidya, dkk (2024:1419) “metode ini merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang memiliki konsep pembelajaran melibatkan peserta didik agar aktif dalam proses belajar mengajar”. Dalam Hasanah (2016:1554) “metode tebak kata adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara berpasangan dengan cara siswa menebak jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh pasangannya”. Menurut Murtadlo dan Aqib (2022:243) “tebak kata merupakan penyampaian materi ajar dengan menggunakan kata-kata singkat dalam bentuk kartu permainan sehingga anak dapat menerima pesan pembelajaran melalui kartu itu”. Dalam Budiyanto (2016:44) “tebak kata merupakan salah satu model pembelajaran *Cooperative Learning*, dengan proses pembelajaran yang menarik agar siswa menjadi berminat atau tertarik untuk belajar, mempermudah dalam menanamkan konsep konsep dalam ingatan siswa”.

Dalam Daulay, dkk (2023:1416) “metode tebak kata adalah metode pembelajaran yang menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan

kartu jawaban teka-teki”. Permainan tebak kata dilaksanakan dengan cara siswa menjodohkan kartu soal teka-teki dengan kartu jawaban yang tepat. Teknik tebak kata menggunakan media kartu atau kertas berukuran (10 cm x 10 cm) atau (5 cm x 10 cm) dan tulislah ciri-ciri atau kata-kata yang terkait/mengarah pada jawaban (istilah) pada kartu yang akan ditebak. Fajriani (2019:94) Salah satu metode pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran adalah metode tebak kata. Karena tebak kata merupakan “permainan yang menggunakan kartu berukuran 10x10 cm dan dalam kartu tersebut kata-kata yang mengarah pada jawaban yang harus ditebak, dan kartu yang berukuran 5x2 cm untuk menulis kata-kata yang mau ditebak, permainan ini berdurasi 15-30 menit.

Pembelajaran yang bermakna dapat diraih dengan menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, salah satunya menggunakan metode tebak kata dan media kartu kata. Metode tebak kata adalah pembelajaran yang dirancang dengan cara menebak. Hal ini sesuai dengan pendapat Suprijono dalam Kurniasari, dkk (2014:2) yang menyatakan bahwa “metode tebak kata adalah suatu metode pembelajaran dengan cara menebak hal apa yang dimaksud di dalam indikator yang ada di karton”. Pembelajaran dengan metode tebak kata tidak terlepas dari media yang digunakan, yaitu media kartu kata. Media kartu kata menurut Indriana dalam Kurniasari dkk (2014:2) adalah “media pembelajaran dalam bentuk kartu yang ukurannya seukuran postcard atau sekitar 25 x 30 cm”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, tebak kata merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Metode ini tidak hanya membantu siswa memahami

materi dengan cara yang lebih sederhana dan menyenangkan, tetapi juga berkontribusi dalam membangun kerja sama antar siswa dalam lingkungan belajar yang aktif. Dengan menggunakan pendekatan berbasis permainan, tebak kata dapat memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam belajar, serta membantu siswa mengingat informasi lebih lama dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

b. Langkah langkah Metode Pembelajaran Tebak Kata

Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran tebak kata menurut Budiyanto (2016:44)

- 1) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi kurang lebih 45 menit.
- 2) Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan didepan kelas seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10×10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya.
- 3) Seseorang siswa yang lainnya diberi kartu yang berukuran 5x2 cm yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat) kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan di telinga.
- 4) Sementara siswa membawa kartu 10x10 cm membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10x10 cm jawaban tepat bila sesuai dengan isi kartu yang ditempelkan di dahi atau di selipkan ditelinga.

- 5) Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu) maka pasangan itu boleh duduk. bila belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberi jawabannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran tebak kata merupakan metode yang interaktif dan menyenangkan yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, metode ini dirancang untuk melatih keterampilan komunikasi, pemahaman konsep, dan kerja sama antar siswa dengan adanya aktivitas menebak kata berdasarkan petunjuk yang diberikan, siswa dituntut untuk berpikir kritis, memperhatikan detail, dan mengembangkan keterampilan dalam menyampaikan informasi secara jelas dan efektif.

Metode ini juga membantu meningkatkan daya ingat siswa, karena siswa harus memahami makna kata serta menghubungkannya dengan materi yang sedang dipelajari. Aktivitas ini juga mendorong interaksi sosial yang baik di dalam kelas, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan, dari segi peran guru, metode ini memungkinkan guru untuk mengelola kelas secara lebih dinamis dan kreatif, sekaligus mengamati perkembangan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan adanya aturan permainan yang fleksibel, metode ini juga dapat disesuaikan dengan berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan. Secara keseluruhan, metode tebak kata ini merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa

memahami materi secara lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan, serta meningkatkan keterampilan berpikir dan bekerja sama dalam kelompok.

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode pembelajaran tebak kata

1) Kelebihannya

Menurut Budiyanto (2016:44) kelebihan dari metode pembelajaran tebak kata ini yaitu:

- a. Anak akan mempunyai kekayaan bahasa.
- b. Sangat menarik sehingga setiap siswa ingin mencobanya.
- c. Siswa menjadi tertarik untuk belajar
- d. Memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan siswa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran tebak kata memiliki banyak kelebihan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, motivasi belajar, dan pemahaman konsep siswa. Metode ini membantu siswa memperkaya kosakata dan meningkatkan pemahaman bahasa, sehingga siswa lebih mudah dalam mengungkapkan ide atau gagasan. karena metode ini dikemas dalam bentuk permainan yang menarik, siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam proses belajar, yang pada akhirnya meningkatkan minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Metode ini juga mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat konsep pelajaran, karena pembelajaran dilakukan secara interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, metode tebak kata tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa, tetapi juga dapat

meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

2) Kelemahan Metode pembelajaran tebak kata

Menurut Budiyanto (2024:45), adapun kelemahan dari metode pembelajaran tebak kata ini yakni sebagai berikut:

- a. Memerlukan waktu yang lama sehingga materi sulit tersampaikan.
- b. Bila siswa tidak menjawab dengan benar maka tidak semua siswa dapat maju karena waktu terbatas.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran tebak kata memiliki kelemahan utama dalam hal efisiensi waktu dan kesempatan bagi seluruh siswa untuk berpartisipasi secara maksimal. Metode ini memerlukan waktu yang cukup lama, karena setiap pasangan siswa harus menyelesaikan tugasnya sebelum giliran diberikan kepada yang lain. Akibatnya, tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berlatih dan menunjukkan pemahamannya, terutama jika ada siswa yang kesulitan dalam menebak kata, sehingga menghambat jalannya pembelajaran.

Selain itu, keterbatasan waktu dapat menyebabkan materi yang harus disampaikan menjadi tidak tuntas, sehingga guru perlu mencari strategi tambahan untuk memastikan semua siswa tetap memahami konsep yang diajarkan. Maka dari itu, dalam penerapannya, guru perlu mengelola waktu dengan baik, mungkin dengan membatasi jumlah peserta dalam satu sesi atau mengombinasikan metode lain agar seluruh siswa tetap mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.

8. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari alam, kehidupan manusia, dan hubungan keduanya. IPAS merupakan gabungan dari ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Menurut Kemdikbudristek, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah mata pelajaran yang menggabungkan konsep-konsep dasar IPA dan IPS. IPAS mempelajari makhluk hidup dan benda mati, serta kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016) Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat. Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial. Menurut Mulyasa (2023:41) menyatakan bahwa ”mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada jenjang sekolah dasar kelas IV, V, dan VI yang semula berdiri sendiri dalam Kurikulum Merdeka diajarkan secara bersamaan dengan nama Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)”.

Menurut Ghaniem, dkk (2022) ”mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) artinya kita sedang mengamati lebih cermat hal-hal yang terjadi disekeliling kita setiap hari”. Itu artinya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

dan Sosial ini memahami dan menganalisis fenomena yang terjadi di sekitar. Dengan mempelajari IPAS, siswa diajak untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, observasi, serta menghubungkan konsep-konsep ilmu pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, IPAS membantu siswa memahami hubungan antara manusia dan lingkungannya, baik dari segi alam maupun sosial.

9. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) “Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar” . Hasil belajar merupakan salah satu komponen dari suatu sistem proses belajar mengajar, dan tidak akan terwujud dengan sendirinya melainkan ada faktor atau kondisi lain yang mempengaruhinya. Banyak kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar tersebut. Oleh sebab itu, banyak variasi pendapat atau persepsi masing-masing. Akan tetapi, jika diperhatikan dengan seksama dapat diambil suatu pengertian yang umum sifatnya, dan garis besar ada dua faktor intern dan faktor ekstern. Agar guru mengetahui hasil belajar siswanya dapat saja dengan memberikan ujian, tugas-tugas baik teori maupun praktik, pendalaman materi dan sebagainya. Dengan demikian hasil belajar yang didapat peserta didik, menggambarkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap pengetahuan yang diterima.

Selanjutnya Sudjana (2009:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” Jadi hasil belajar merupakan pengalaman yang didapat siswa interaksi siswa dengan sumber belajar maupun interaksi siswa dengan siswa lainnya. Tindak

mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar. Dari hasil belajar, maka guru dapat menilai atau mengukur apakah yang diterapkan berhasil atau tidak, dengan demikian dapat dilihat bisa diterapkan atau belum dalam proses pembelajaran. Dari hasil belajar, maka guru dapat menilai atau mengukur apakah yang diterapkan berhasil atau tidak, dengan demikian dapat dilihat bisa diterapkan atau belum dalam proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Hamdani (2011:241) “perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar, prolehan aspek perubahan tingkah perilaku tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Oleh karna itu, apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, perubahan perilaku yang diperoleh berupa penguasaan konsep”. Dari hasil belajar, maka guru dapat menilai atau mengukur apakah yang diterapkan berhasil atau tidak, dengan demikian dapat dilihat bisa diterapkan atau belum dalam proses pembelajaran. Slameto (2010:54) berpendapat bahwa:

Kegagalan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, pada umumnya dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor intern maupun faktor ekstern . faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, misalnya: kesehatan, perhatian, minat, bakat, sikap, kematangan, dan kelelahan. Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, misalnya: cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi, keluarga, pengertian orang tua, metode belajar, dan sebagainya.

Hasil belajar merupakan keterampilan, pengetahuan serta perubahan tingkah laku dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, dimana hasil belajar ini dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor ekstern yakni faktor dari luar diri siswa dan faktor intern yakni dari dalam diri siswa. faktor dari dalam diri siswa seperti motivasi, kebiasaan belajar, kesiapan siswa kondisi fisik siswa serta minat siswa untuk belajar. Sedangkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar selanjutnya yakni dari luar diri siswa seperti metode atau model yang digunakan guru, sarana dan prasarana, keluarga, masyarakat, dan sekolah.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dede Rizal Munir dan Siti Nurlatifah dengan judul "Efektivitas Metode Tebak Kata Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab". Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X MA YPPA CIPULUS Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas, adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan metode tebak kata mengalami banyak perubahan mulai dari sikap semangat belajar maupun selama proses pembelajaran berlangsung, interaksi yang terjalin antara guru dan siswa sangat baik. Dan berdasarkan hal tersebut diperoleh nilai rata-rata pada siklus I yaitu 66,92 sedangkan nilai rata-rata pada siklus II adalah 71,28 dan dinyatakan berhasil.
2. Dalam skripsi yang ditulis oleh Yuliani yang berjudul "Implementasi Metode Tebak Kata Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Serut 06 Tahun Pelajaran 2019/2020". Penelitian ini Metode tebak kata dapat meningkatkan keterampilan berbicara

pada siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Serut 06 karena metode tebak kata mempunyai banyak kelebihan di antaranya selain dapat meningkatkan kemampuan anak dalam bernalar, juga meningkatkan keterampilan berbicara anak. Semakin anak mampu menjawab deskripsi dalam kartu kata maka keterampilan anak dalam berbicara juga akan semakin meningkat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tauhid dengan judul "Penggunaan Metode Pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan Keaktifan Diskusi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III". Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian PTK model kemmis dan metaggart yang mana model ini memfokuskan pada perencanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas III di MI Tarbiyatul Falah dengan jumlah responden sebanyak 25 peserta didik yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah 80% peserta didik aktif dalam diskusi pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada pra siklus peserta didik yang aktif selama pembelajaran hanya sebanyak 15 dari 25 peserta didik dengan persentase 60% peserta didik aktif. Pada siklus I terdapat kenaikan keaktifan sebesar 26% dengan rincian sebanyak 19 dari 25 peserta didik dengan persentase 76% peserta didik aktif. Pada siklus II terdapat kenaikan keaktifan sebesar 12% dengan rincian sebanyak 22 dari 25 peserta didik dengan persentase 88% peserta didik aktif. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penelitian penggunaan metode tebak kata dalam meningkatkan

keaktifan diskusi pada kelas III MI Tarbiyatul Falah, Tajur, kec, Citeureup, Kab. Bogor dinyatakan berhasil sesuai dengan tahapannya.

Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, adapun persamaan yaitu penelitian yang akan peneliti laksanakan mengkaji teori metode pembelajaran tebak kata. Sedangkan perbedaannya adalah pada tempat dan subjek yang digunakan untuk penelitian, dimana peneliti melaksanakan penelitian pada siswa kelas V SD Negeri 01 Lubar. Selain itu perbedaannya juga terdapat pada jenis penelitian yang digunakan dimana peneliti menggunakan penelitian eksperimen dan penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian PTK atau penelitian tindakan kelas, namun penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori, maka kerangka konseptualnya sebagai berikut :



Bagan 2.1. Kerangka Konseptual Efektifitas Penggunaan Metode Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 01 Lubar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Pengertian istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Efektifitas

Menurut Hamdani (2011:55) “Suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh tingkat ketercapaian target yang ingin dicapai, jika kemampuan mentransfer informasi atau skil yang dipelajari lebih besar dicapai melalui suatu strategi tertentu dibanding strategi lain, maka strategi pembelajaran tersebut lebih efektif untuk mencapai tujuan”. Penggunaan istilah efektifitas dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai satu usaha meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran tebak kata.

2. Metode Pembelajaran Tebak Kata

Menurut Murtadlo dan Aqib (2022:243) “tebak kata merupakan penyampaian materi ajar dengan menggunakan kata-kata singkat dalam bentuk kartu permainan sehingga anak dapat menerima pesan pembelajaran melalui kartu itu”.

3. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2009:22) hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah segala pencapaian siswa yang berkaitan dengan pembelajaran mata pelajaran IPAS dengan menggunakan

metode pembelajaran tebak kata yang dilihat dari penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan soal tes.

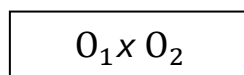
4. Mata Pelajaran IPAS

Menurut Mulyasa (2023:41) menyatakan bahwa "Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang sekolah dasar kelas IV, V, dan VI yang semula berdiri sendiri dalam Kurikulum Merdeka diajarkan secara bersamaan dengan nama Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)". Menurut Amalia Fitri Ghaniem, dkk (2022) "mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) artinya kita sedang mengamati lebih cermat hal-hal yang terjadi di sekeliling kita setiap hari". Itu artinya mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial ini memahami dan menganalisis fenomena yang terjadi di sekitar kita, pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen, menurut Arikunto (2013:9) "penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeleminisasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu". Eksperimen pada umumnya sebagai metode penelitian yang paling akurat digunakan dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, diterapkan kepada siswa kelas V SD Negeri 01 Lubar.

Adapun bentuk eksperimen yang digunakan adalah eksperimen *Pre-Experimental Designs*. Menurut Sugiyono (2019:74) “Desain pre-eksperimental dinamakan demikian karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh”. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Berdasarkan penjelasan di atas, maka desain penelitian yang digunakan mengacu kepada yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:74) yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design* seperti terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1 Bentuk Desain

Keterangan :

X : *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

O₁: Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:60) mengemukakan bahwa variabel adalah “segala suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Sesuai dengan pendapat di atas maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Variabel Independen adalah pembelajaran IPAS dengan Metode Pembelajaran Tebak Kata (X)
2. Variabel dependen adalah hasil belajar yang selanjutnya disebut variabel Y.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2013:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V SD Negeri 01 Lubar, yang berjumlah 105 orang. Mengenai populasi ini dapat dilihat secara jelas pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	VA	38
2	VB	35
3	VC	32
	Jumlah	105

Sumber data: *TU SD Negeri 01 Lubar tahun pelajaran 2024/2025*

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel merupakan sebagian dari populasi atau yang mewakili dalam penelitian, menurut Arikunto (2013:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”, sehubungan dengan penjelasan di atas maka penelitian ini peneliti menggunakan sampel bertujuan (*Purposive Sample*). Menurut Arikunto (2013:183) ”Sampel bertujuan (*Purposive Sample*) dilakukan

dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”. Jadi sampel pada penelitian ini, dipilih kelas V B sebagai sampel penelitian. Pemilihan kelas V B dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa di kelas ini terdapat lebih banyak peserta didik yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dibandingkan dengan kelas lainnya. Dengan demikian, kelas V B dianggap sebagai kelompok yang paling sesuai untuk dianalisis dalam rangka mengukur efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini.

Alasan penggunaan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah agar data yang diperoleh lebih relevan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik yang masih berada di bawah standar KKTP. Dengan memilih kelas yang memiliki lebih banyak siswa dengan nilai rendah, penelitian ini dapat lebih fokus dalam mengukur dampak metode pembelajaran yang diterapkan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Mengenai sampel ini dapat dilihat secara jelas pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	VB	35
	Jumlah	35

Sumber data: TU SD Negeri 01 Lubar tahun pelajaran 2024/2025

E. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan teknik tes. Menurut Arikunto (2013:193) dikatakan bahwa “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan

intelengensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan tes pengumpulan data berupa tes hasil belajar. bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif pilihan ganda.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa soal-soal ulangan dengan bentuk soal pilihan ganda. Tes tersebut terdiri dari tes terhadap hasil pembelajaran dengan metode pembelajaran tebak kata. Sebelum tes tersebut dijadikan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden, ujicoba ini dihitung dengan menggunakan pengujian sebagai berikut.

a) Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur hal yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan validitas isi. Menurut Siregar (2013:47) “Validitas isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi (konsep) yang harus diukur”. Dalam penelitian ini uji validitas ditentukan melalui pertimbangan para ahli yaitu guru mata pelajaran IPAS. Suatu instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Guru mata pelajaran IPAS diminta untuk mengamati secara cermat semua item dalam tes yang hendak divalidasi. Kemudian guru tersebut diminta untuk mengkoreksi semua item yang telah dibuat peserta didik.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013:221), “Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Pengujian reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik belah dua. Menurut Arikunto (2013:223) “Dengan teknik belah dua ganjil-genap peneliti mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan kelompok skor butir bernomor genap sebagai belahan kedua”. Dalam hal ini reliabilitas tes dianalisis dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dalam Arikunto (2013:223) dengan persamaan berikut.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}})}$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$: r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (2005:466), penelitian ini menggunakan *uji lilifors* dengan rumus:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan =

L_o = Harga mutlak paling besar

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S} \text{ dengan } S \text{ adalah simpangan baku}$$

Keterangan :

Z_i = Bilangan baku

X_i = Nilai Siswa

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata siswa

S = Simpangan baku

Dengan terlebih dahulu menghitung simpangan baku, menurut Sudjana (2005:95) dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

S : Simpangan baku

n : Jumlah siswa tiap kelompok

x_i : nilai siswa

2. Uji Homogenitas

Menurut Sudjana (2005:263) “pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogenitas”. Salah satu teknik yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah dengan menggunakan uji Barlett. Dengan teknik ini akan diketahui bahwa data berasal dari kelompok yang mempunyai nilai rata-rata yang sama dari hasil pengolahan data yang dilakukan melalui uji Bartlett digunakan statistik chi-kuadrat dengan rumus adalah sebagai berikut:

$$X^2 = (n-1) \left[B - \frac{1}{n} \sum_{i=1}^k (n_i - 1) \log S_i^2 \right]$$

Keterangan:

n_i : Jumlah siswa tiap kelompok

S_i^2 : Varian tiap kelompok

Menurut Sudjana (2005:263) terlebih dahulu menghitung harga-harga yang diperlukan yakni:

- a. Varians gabungan dari semua sampel

$$S^2 = \frac{\sum(N_1-1)S_1^2 + \sum(N_2-1)S_2^2}{\sum(N_1-1) + \sum(N_2-1)}$$

Keterangan:

n_i : Jumlah siswa tiap kelompok

S_i^2 : Varian tiap kelompok

- b. Harga satuan B dengan rumus

$$B = (\text{Log } S^2)(N_1-1) + (N_2-1)$$

Keterangan:

n_i : Jumlah siswa tiap kelompok

B : Harga satuan B

Menurut Sudjana (2005:262) untuk memudahkan perhitungan, satuan-satuan yang diperlukan untuk uji Bartlet lebih disusun dalam sebuah daftar sebagai berikut.

Tabel 3.3 Harga-Harga yang diperlukan untuk uji Bartlet

Sampel ke	Dk	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	$(dk) \text{ Log } S_i^2$
1	(n_1-1)	S_1^2	$\text{Log } S_1^2$	$(n_1-1) \text{ log } S_1^2$
2	(n_2-1)	S_2^2	$\text{Log } S_2^2$	$(n_2-1) \text{ log } S_2^2$
Jumlah	$\sum(n_i-1)$	-	-	$\sum (n_i-1) \text{ log } S_i^2$

3. Uji Hipotesis

Analisis data akhir ini digunakan untuk membuat kesimpulan sebagai hasil dari penelitian ini. Untuk analisis data akhir ini adalah uji hipotesis penelitian menggunakan uji t. Rumus t-test yang dikemukakan oleh Sudijono (2014:346-348) sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

MD = *Mean Of defference* nilai rata-rata hitung beda selisih antara skor variabel I dan variabel II, rumus:

$$M_D = \left(\frac{\Sigma D}{N} \right)$$

ΣD = Jumlah beda selisih antara skor Variabel I (Variabel X) dan skor Variabel II (Variabel Y) dan D dapat diperoleh dengan rumus

$$D = X - Y$$

N = *Number of Carres* = Jumlah subjek yang diteliti.

SE_{MD} = *Standard Error* dari *Mean of Difference* dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

SD_D = Deviasi Standar dari perbedaan antara skor Variabel I dan skor Variabel II dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} + \left(\frac{\Sigma D}{N} \right)^2}$$

N = *Number of Cases*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Lubar, sampel yang diambil adalah kelas V B yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen akan diberikan dua kali tes evaluasi Tes evaluasi yang pertama (pretest) ini dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Tes evaluasi kedua (posttest) ini dilakukan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran tebak kata.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen yaitu uji validitas yang di validasi oleh expert validator yaitu kepada Ibu Elma Sistiara, S.Pd. selaku guru mata pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 1 Lubar uji validitas dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2025. Uji reliabilitas ini dilakukan kepada siswa kelas V A yang berjumlah 38 siswa, dilakukan sebanyak satu kali dengan jumlah 25 soal pelaksanaannya uji reliabilitas ini dimulai tanggal 22 Mei 2025, dimana tujuannya untuk melihat apakah soal yang diujikan tersebut layak atau tidak untuk diberikan kepada peserta didik. Soal yang diberikan kepada peserta didik yaitu berupa pilihan ganda sebanyak 25 soal. Hasil uji instrumen tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Uji validitas isi ini dilakukan pada tanggal 21 Mei 2025 dengan cara peneliti memberikan soal instrumen yang akan di uji validitaskan oleh ahli yaitu

kepada Ibu Elma Sistiara, S.Pd. selaku guru mata pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 1 Lubar, untuk melakukan uji validitas soal-soal yang peneliti buat, jumlah soal yang diuji validitas berjumlah 30 soal, kemudian guru mata pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 1 Lubar, melakukan uji validitas isi, setelah dilakukan uji validitas isi oleh ahli di dapatkan 25 soal yang sudah sesuai dengan materi yang diajarkan. Kemudian soal yang sudah diuji validitaskan akan digunakan untuk soal instrumen penelitian. Sedangkan sebanyak 5 soal tidak valid karena dianggap tidak sesuai tujuan pembelajaran dan ada yang bermakna sama.

Adapun soal yang tidak layak atau gugur untuk dijadikan instrumen penelitian yaitu butir soal no (2), (8), (15), (23), (30). Dengan demikian ada 20 soal yang valid dijadikan butir soal penelitian yaitu butir soal no (1), (3), (4), (5), (6), (7), (9), (10), (11), (12), (13), (14), (16), (17), (18), (19), (20), (21), (22), (24), (25), (26), (27), (28), (29). Soal yang sudah diuji validitaskan akan digunakan untuk soal instrumen penelitian, adapun yang menjadi acuan ahli untuk melakukan uji validitas isi dengan melihat soal apakah sesuai dengan materi yang diajarkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk melihat apakah soal yang akan diuji cobakan sudah memiliki reliabilitas tinggi atau belum, Uji reliabilitas ini hanya menguji soal yang telah di validasi tanpa menerapkan metode pembelajaran tebak kata. Uji coba dilakukan dikelas V A, uji coba ini dilakukan dengan menggunakan soal obyektif dengan jumlah 38 siswa SD Negeri 1 Lubar. Uji reliabilitas ini dilakukan sebanyak satu kali dengan jumlah 25 soal yang dilaksanakan pada hari

Kamis, 22 Mei 2025. Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan teknik belah dua ganjil-genap dengan menggunakan rumus Sperman Brown.

Tabel 4.1 Analisis Reliabilitas

No	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	AS	9	12	108	81	144
2	AB	10	9	90	100	81
3	AP	12	10	120	144	100
4	AH	10	8	80	100	64
5	BD	9	10	90	81	100
6	BA	11	9	99	121	81
7	CY	9	10	90	81	100
8	CR	11	11	121	121	121
9	CA	7	9	63	49	81
10	DE	9	8	72	81	64
11	DS	8	9	72	64	81
12	DM	11	10	110	121	100
13	DI	8	11	88	64	121
14	DP	11	9	99	121	81
15	ES	12	11	132	144	121
16	GP	9	10	90	81	100
17	GK	10	11	110	100	121
18	IP	7	11	77	49	121
19	IR	8	9	72	64	81
20	IM	9	11	99	81	121
21	IM	12	10	120	144	100
22	JS	8	11	88	64	121
23	JM	11	10	110	121	100
24	KP	12	11	132	144	121
25	KD	10	9	90	100	81
26	TP	8	11	88	64	121
27	TR	11	8	88	121	64
28	TW	12	10	120	144	100
29	T	9	8	72	81	64

Lanjutan Tabel 4.1 Analisis Reliabilitas

No	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
30	T	12	11	132	144	121
31	US	9	10	90	81	100
32	UT	10	9	90	100	81
33	W	9	8	72	81	64
34	W	12	12	144	144	144
35	W	11	11	121	121	121
36	W	12	12	144	144	144
37	ZP	11	9	99	121	81
38	ZP	11	12	132	121	144
Jumlah		380	380	3814	3888	3856

Untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya sebuah tes digunakan rumus

Sperman Brown sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{11} = \frac{2 r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}})}$$

$$r_{xy} = \frac{38(3814) - (380)(380)}{\sqrt{(38(3888) - (380)^2)(38(3856) - (380)^2)}}$$

$$r_{11} = \frac{2(0,199)}{(1 + (0,199))}$$

$$r_{xy} = \frac{144.932 - 144.400}{\sqrt{(147.744 - 144.400)(146.528 - 144.400)}}$$

$$r_{11} = \frac{0,398}{1,199}$$

$$r_{xy} = \frac{532}{\sqrt{(3.344)(2.128)}}$$

$$r_{11} = 0,332$$

$$r_{xy} = \frac{532}{\sqrt{7.116.032}}$$

$$r_{xy} = \frac{532}{2.667,589} = 0,199$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen uji coba yang diberikan kepada kelas V A SD Negeri 1 Lubar, yang merupakan kelas uji coba instrumen memperoleh nilai sebesar 0,332, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf 5% dan (38-2), diperoleh r tabel 0,329 karena r hitung lebih besar dari r tabel untuk taraf 5% (0,332 >

0,329) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian sudah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

c. Deskripsi dan Analisis Data

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan eksperimen, terlebih dahulu peneliti merancang perencanaan yang kemudian akan dijadikan acuan tindakan eksperimen. Adapun perencanaan yang dilakukan pada pertemuan eksperimen adalah mempersiapkan modul ajar sesuai dengan materi yang akan disajikan serta tugas-tugas yang akan diberikan kepada peserta didik. untuk mengetahui efektivitas penggunaan strategi pembelajaran antara siswa yang sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran tebak kata dengan sesudah diberikan perlakuan metode pembelajaran tebak kata, diberikan tes sebanyak 2x tes. Pretest dilakukan pada pertemuan pertama sebelum menggunakan metode pembelajaran tebak kata dan posttest diberikan pada pertemuan kedua setelah diberikan perlakuan.

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dalam bentuk skor hasil belajar siswa. Hasil pembelajaran siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran tebak kata dan setelah menggunakan metode pembelajaran tebak kata yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Sebelum (*Pretest*)
Menggunakan Metode Pembelajaran Tebak kata**

No	Nama	<i>Pre-Test</i>
1	A	72
2	AM	80
3	ARR	80
4	AAA	76
5	AA	68
6	A	68
7	CRD	80
8	FAP	88
9	FA	76
10	FA	92
11	KDP	80
12	LY	68
13	LO	80
14	NF	92
15	NAZ	72
16	PK	88
17	RD	88
18	RAD	80
19	RS	80
20	SAK	76
21	SA	84
22	SA	84
23	S	80
24	SPM	72
25	TP	76
26	TM	76
27	TR	84
28	T	80
29	UF	80
30	WD	84
31	W	68
32	WU	88
33	WP	68
34	Z	92
35	ZP	72
Jumlah Nilai		2772
Nilai Rata-Rata		79,2

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Sesudah (*Posttest*)
Menggunakan Metode Pembelajaran Tebak kata**

No	Nama	<i>Posttest</i>
1	A	80
2	AM	76
3	ARR	80
4	AAA	80
5	AA	76
6	A	76
7	CRD	84
8	FAP	80
9	FA	80
10	FA	92
11	KDP	84
12	LY	76
13	LO	88
14	NF	88
15	NAZ	80
16	PK	84
17	RD	84
18	RAD	84
19	RS	88
20	SAK	80
21	SA	84
22	SA	84
23	S	88
24	SPM	80
25	TP	76
26	TM	80
27	TR	80
28	T	80
29	UF	76
30	WD	76
31	W	76
32	WU	92
33	WP	76
34	Z	92
35	ZP	80
Jumlah Nilai		2860
Nilai Rata-Rata		81,714

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa hasil belajar siswa pada pretest dimulai dari nilai terendah yaitu 68 dan nilai tertinggi sebelum menggunakan metode pembelajaran tebak kata 92 dengan rata-rata nilai sebesar

79,2 Sedangkan dilihat pada hasil belajar siswa pada posttest dimulai dari nilai terendah yaitu 76 dan nilai tertinggi 92 dengan nilai rata-rata setelah menggunakan metode pembelajaran tebak kata sebesar 81,714. Adapun rekapitulasi nilai belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran tebak kata dan sesudah menggunakan metode pembelajaran tebak kata dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V B SD Negeri 1 Lubar

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	<i>Posttest</i>
Tertinggi	92	92
Terendah	68	76
Rata-Rata	79,2	81,714

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa kelas V B SD Negeri 1 Lubar hasil belajar pada mata pelajaran IPAS hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran tebak kata diperoleh nilai tertinggi sebesar 92 dan nilai terendah 68 dengan rata-rata nilai sebesar 79,2 Sedangkan setelah menggunakan metode pembelajaran tebak kata nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 76 dengan rata-rata 81,714. Jika dibandingkan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran tebak kata ternyata hasil belajar siswa lebih tinggi setelah menggunakan metode pembelajaran tebak kata.

2. Hasil Penelitian

Sebelum pengolahan data dilakukan untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk menentukan

kenormalan dan homogenitas dari data yang ada. Adapun statistik untuk uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari distribusi normal atau tidak. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada kelas yang diajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran urtikulasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Persiapan Uji Normalitas (*Liliefors*) Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Tebak kata

Hasil Belajar Siswa					
<i>Pre-test</i>			<i>Posttest</i>		
No	X_1	X_1^2	No	X_2	X_2^2
1	68	4624	1	76	5776
2	68	4624	2	76	5776
3	68	4624	3	76	5776
4	68	4624	4	76	5776
5	68	4624	5	76	5776
6	72	5184	6	76	5776
7	72	5184	7	76	5776
8	72	5184	8	76	5776
9	72	5184	9	76	5776
10	76	5776	10	80	6400
11	76	5776	11	80	6400
12	76	5776	12	80	6400
13	76	5776	13	80	6400
14	76	5776	14	80	6400
15	80	6400	15	80	6400

Lanjutan Tabel 4.5 Persiapan Uji Normalitas (*Liliefors*) Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Tebak kata

Hasil Belajar Siswa					
<i>Pre-test</i>			<i>Posttest</i>		
No	X_1	X_1^2	No	X_2	X_2^2
16	80	6400	16	80	6400
17	80	6400	17	80	6400
18	80	6400	18	80	6400
19	80	6400	19	80	6400
20	80	6400	20	80	6400
21	80	6400	21	80	6400
22	80	6400	22	84	7056
23	80	6400	23	84	7056
24	80	6400	24	84	7056
25	84	7056	25	84	7056
26	84	7056	26	84	7056
27	84	7056	27	84	7056
28	84	7056	28	84	7056
29	88	7744	29	88	7744
30	88	7744	30	88	7744
31	88	7744	31	88	7744
32	88	7744	32	88	7744
33	92	8464	33	92	8464
34	92	8464	34	92	8464
35	92	8464	35	92	8464
	2772	221328		2860	234544

Tabel 4.6 Perhitungan Uji Normalitas Data Nilai Sebelum (Pretest) Menggunakan Metode Pembelajaran Tebak kata

No	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	68	-1,545	0,0618	0,0285	0,0333
2	68	-1,545	0,0618	0,0285	0,0333
3	68	-1,545	0,0618	0,0285	0,0333
4	68	-1,545	0,0618	0,0285	0,0333
5	68	-1,545	0,0618	0,0285	0,0333
6	72	-0,994	0,1611	0,1714	-0,0103
7	72	-0,994	0,1611	0,1714	-0,0103
8	72	-0,994	0,1611	0,1714	-0,0103

Lanjutan Tabel 4.6 Perhitungan Uji Normalitas Data Nilai Sebelum (Pretest)
Menggunakan Metode Pembelajaran Tebak kata

No	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
9	72	-0,994	0,1611	0,1714	-0,0103
10	76	-0,442	0,33	0,2857	0,0443
11	76	-0,442	0,33	0,2857	0,0443
12	76	-0,442	0,33	0,2857	0,0443
13	76	-0,442	0,33	0,2857	0,0443
14	76	-0,442	0,33	0,2857	0,0443
15	80	0,110	0,5438	0,4285	0,1153
16	80	0,110	0,5438	0,4285	0,1153
17	80	0,110	0,5438	0,4285	0,1153
18	80	0,110	0,5438	0,4285	0,1153
19	80	0,110	0,5438	0,4285	0,1153
20	80	0,110	0,5438	0,4285	0,1153
21	80	0,110	0,5438	0,4285	0,1153
22	80	0,110	0,5438	0,4285	0,1153
23	80	0,110	0,5438	0,4285	0,1153
24	80	0,110	0,5438	0,4285	0,1153
25	84	0,662	0,7454	0,7142	0,0312
26	84	0,662	0,7454	0,7142	0,0312
27	84	0,662	0,7454	0,7142	0,0312
28	84	0,662	0,7454	0,7142	0,0312
29	88	1,214	0,8869	0,8285	0,0584
30	88	1,214	0,8869	0,8285	0,0584
31	88	1,214	0,8869	0,8285	0,0584
32	88	1,214	0,8869	0,8285	0,0584
33	92	1,766	0,9608	0,9428	0,018
34	92	1,766	0,9608	0,9428	0,018
35	92	1,766	0,9608	0,9428	0,018
ΣX 2772					

Keterangan:

1. Nilai $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0333$ sedangkan nilai kritis liliefors tabel untuk $N=35$ adalah 0,149 pada taraf signifikan 0,05.
2. Ternyata L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{table} $0,0333 < 0,149$ berarti data yang diperoleh berdistribusi normal.

Untuk mendapatkan S^2 (Simpangan baku) menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{35(221328) - (2772)^2}{35(35-1)}$$

$$S^2 = \frac{7.746.480 - 7.683.984}{35(34)}$$

$$S^2 = \frac{62.496}{1.190}$$

$$S^2 = 52,517$$

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{52,517}$$

$$S = 7,246$$

Mencari Mean (Nilai rata-rata):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2772}{35}$$

$$\bar{X} = 79,2$$

Kolom Nilai Z_i diperoleh dengan mengurangi Nilai X_i (nilai data) dari $\bar{X}$

(nilai rata-rata) kemudian dibagi dengan nilai simpangan baku/S.

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{68 - 79,2}{7,246}$$

$$Z_i = \frac{221.254}{7,246}$$

$$Z_i = -1,545$$

Tabel 4.7 Perhitungan Uji Normalitas Data Nilai Sesudah (Posttest)
Menggunakan Metode Pembelajaran Tebak kata

NO	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	76	-1,149	0,1271	0,0285	0,0986
2	76	-1,149	0,1271	0,0285	0,0986
3	76	-1,149	0,1271	0,0285	0,0986
4	76	-1,149	0,1271	0,0285	0,0986
5	76	-1,149	0,1271	0,0285	0,0986
6	76	-1,149	0,1271	0,0285	0,0986
7	76	-1,149	0,1271	0,0285	0,0986
8	76	-1,149	0,1271	0,0285	0,0986
9	76	-1,149	0,1271	0,0285	0,0986
10	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
11	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
12	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
13	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
14	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
15	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
16	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
17	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
18	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
19	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
20	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
21	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
22	84	0,460	0,6772	0,6285	0,0487
23	84	0,460	0,6772	0,6285	0,0487
24	84	0,460	0,6772	0,6285	0,0487
25	84	0,460	0,6772	0,6285	0,0487
26	84	0,460	0,6772	0,6285	0,0487
27	84	0,460	0,6772	0,6285	0,0487
28	84	0,460	0,6772	0,6285	0,0487
29	88	1,264	0,8962	0,8285	0,0677
30	88	1,264	0,8962	0,8285	0,0677
31	88	1,264	0,8962	0,8285	0,0677
32	88	1,264	0,8962	0,8285	0,0677
33	92	2,068	0,9803	0,942	0,9803
34	92	2,068	0,9803	0,942	0,9803
35	92	2,068	0,9803	0,942	0,9803
ΣX 2860					

Keterangan:

1. Nilai $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0986$ sedangkan nilai kritis liliefors tabel untuk $N=35$ adalah $0,149$ pada taraf signifikan $0,05$.
2. Ternyata L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{table} $0,0986 < 0,149$ berarti data yang diperoleh berdistribusi normal.

Untuk mendapatkan S^2 menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{35(234544) - (2860)^2}{35(35-1)}$$

$$S^2 = \frac{8.209.040 - 8.179.600}{35(34)}$$

$$S^2 = \frac{29.440}{1.190}$$

$$S^2 = 24,739$$

$$S = \sqrt{24,739}$$

$$S = 4,973$$

Mencari Mean:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2860}{35}$$

$$\bar{X} = 81,714$$

Kolom Nilai Z, didapat dari mengurangkan Nilai X, (nilai data) dengan $\bar{X}$ (nilai rata-rata) kemudian dibagi dengan nilai simpangan baku/S.

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{76 - 81,714}{4,973}$$

$$Z_i = \frac{234.462}{4,973}$$

$$Z_i = -1,149$$

Dari hasil pengujian data di atas dari pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tebak kata yang dilakukan didapatkan L_{hitung} terbesar adalah 0,0986. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada data siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran tebak kata dapat bahwa L_{hitung} lebih kecil dari L_{table} atau $0,0333 < 0,149$. dan untuk data siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran tebak kata didapat bahwa L_{hitung} lebih kecil dari L_{table} atau $0,0986 < 0,149$. Dengan demikian data yang diperoleh berdistribusi normal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Pemanfaatan	DK	L_{hitung}	L_{table}	Keterangan
Sebelum penerapan metode pembelajaran tebak kata	35	0,0333	0,149	Berdistribusi normal
Sesudah penerapan metode pembelajaran tebak kata	35	0,0986	0,149	Berdistribusi normal

Selanjutnya setelah data berdistribusi normal, data tersebut diuji tingkat homogenitasnya untuk melihat keberagaman dari bagian sampel yang telah diambil dari populasi. Uji homogenitas ini dilakukan pada satu kelompok eksperimen dengan menggunakan uji barllet.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk

mengetahui apakah sampel populasi yang homogen atau tidak dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus uji barllet.

Langkah pertama menghitung rata-rata kelas ($\bar{X}$), selanjutnya menghitung simpangan baku:

Simpangan baku (Pretest)

$$S^1 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^1 = \frac{35(221328) - (2772)^2}{35(35-1)}$$

$$S^1 = \frac{7.746.480 - 7.683.984}{35(34)}$$

$$S^1 = \frac{62.496}{1.190}$$

$$S^1 = 52,517$$

$$S = \sqrt{52,517}$$

$$S = 7,246$$

Simpangan baku (Posttest)

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{35(234544) - (2860)^2}{35(35-1)}$$

$$S^2 = \frac{8.209.040 - 8.179.600}{35(34)}$$

$$S^2 = \frac{29.440}{1.190}$$

$$S^2 = 24,739$$

$$S = \sqrt{24,739}$$

$$S = 4,973$$

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas (Uji Bartlett) Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Tebak Kata

Sample	Dk (n-1)	$\frac{1}{Dk}$	S_1^2	Log S_1^2	(Dk)log S_1^2
1	34	0,029	52,517	1,720	58,48
2	34	0,029	24,739	1,393	47,362
Jumlah					105,842

Langkah selanjutnya, berikut merupakan langkah perhitungan dalam menentukan varian:

$$S^2 = \frac{\sum (N_1 - 1) S_1^2 + \sum (N_2 - 1) S_2^2}{\sum (N_1 - 1) + \sum (N_2 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{34(52,517) + 34(24,739)}{34 + 34}$$

$$S^2 = \frac{1.785,578 + 841,126}{68}$$

$$S^2 = \frac{2.626,704}{68} = 38,628$$

$$\text{Log } S^2 = 1,586$$

Berikutnya, melakukan perhitungan Barlett dengan rumus sebagai berikut:

$$B = (\log S^2)(N_1 - 1) + (N_2 - 1)$$

$$B = (1,586)(34) + (34)$$

$$B = (1,586)(68)$$

$$B = 107,848$$

Berikutnya, perhitungan Chi Kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = (\ln 10)[B - (N_1 - 1)\text{Log } S_1^2]$$

$$X^2 = 2,3026 (105,842 - 107,848)$$

$$X^2 = 2,3026 \times (-2,006)$$

$$X^2 = -4,619$$

Nilai chi kuadrat dalam tabel dk (2-1) = 1, didapatkan nilai 3,841 pada taraf signifikan 5%. Nilai chi kuadrat hitung -4,619 dengan demikian nilai chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel $-4,619 < 3,841$. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh Homogen.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah mencari mean, standar deviasi, standar error tiap tes yang diakhiri dengan mencari nilai t_{hitung} untuk membandingkan t_{table} . Pada penelitian ini perhitungan uji-t menggunakan data

tunggal dengan menggunakan data dari hasil nilai belajar siswa pada saat tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Perhitungan uji-t data tunggal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji t

No	Nama	X	Y	D(x- y)	(x-y) <i>D²</i>
1	AB	68	76	-8	64
2	AM	68	76	-8	64
3	ARR	68	76	-8	64
4	AAA	68	76	-8	64
5	AA	68	76	-8	64
6	AR	72	76	-4	16
7	CRD	72	76	-4	16
8	FAP	72	76	-4	16
9	FA	72	76	-4	16
10	FA	76	80	-4	16
11	KDP	76	80	-4	16
12	LY	76	80	-4	16
13	LO	76	80	-4	16
14	NF	76	80	-4	16
15	NAZ	80	80	0	0
16	PK	80	80	0	0
17	RD	80	80	0	0
18	RAD	80	80	0	0
19	RS	80	80	0	0
20	SAKA	80	80	0	0
21	SA	80	80	0	0
22	SA	80	84	-4	16
23	S	80	84	-4	16
24	SPM	80	84	-4	16
25	TP	84	84	0	0
26	TM	84	84	0	0
27	TR	84	84	0	0
28	T	84	84	0	0
29	UF	88	88	0	0
30	WD	88	88	0	0
31	W	88	88	0	0
32	WU	88	88	0	0
33	WP	92	92	0	0
34	ZP	92	92	0	0
35	Z	92	92	0	0
		2772	2860	-88	512

Berdasarkan tabel diatas, diketahui $\Sigma X = 2772$, $\Sigma Y = 2860$, $\Sigma D = -88$, $\Sigma D^2 = 512$. Dari data tersebut dilakukan perhitungan uji "T" sebagai berikut:

1. *Mean of difference*

$$MD = \frac{\Sigma D}{N} = \frac{-88}{35} = -2,514$$

2. Standar Deviasi dan Difference

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{512}{35} - \left(\frac{-88}{35}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{(14,628) - (-2,514)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{(14,628) - (6,320)}$$

$$SD_D = \sqrt{8,308}$$

$$SD_D = 2,882$$

3. Standar Error dari *Mean of Difference*

$$SD_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SD_{MD} = \frac{2,882}{\sqrt{34}}$$

$$SD_{MD} = \frac{2,882}{5,830}$$

$$SD_{MD} = 0,494$$

4. Tes Observasi (t_0)

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{-2,514}{0,494}$$

$$t_0 = 5,089$$

Interpretasi terhadap t_0

Df= N-1

Df= 35-1

Df= 34

Df 5% = 1,691

5,089 > 1,691

Berdasarkan tabel "t" pada taraf signifikan 5% dengan df = 34 diperoleh harga "t" tabel yaitu 1,691. Dari hasil analisis data terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{table}$ yang dibuktikan dalam taraf 5% yaitu 5,089 > 1,691. Dengan demikian (H_a) hipotesis alternatif diterima, dan (H_o) hipotesis nihil ditolak yaitu ada Efektivitas Metode Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SD N 1 Lubar OKU Selatan.

B. Pembahasan

Metode tebak kata merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwasannya metode tebak kata efektif digunakan pada proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dimana siswa saat dalam proses pembelajaran berlangsung dapat berperan lebih

aktif dan antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode tebak kata ini. Sebagaimana di ungkapkan oleh Suhardi, dkk (2024:4018) Melalui permainan tebak kata anak menjadi tertarik untuk belajar dan juga memudahkan dalam menanamkan konsep pembelajaran dalam ingatan anak.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode tebak kata. Pada evaluasi sebelum menggunakan metode tebak kata didapat nilai rata-rata 79,2 dan setelah menggunakan menggunakan metode tebak kata hasil belajar siswa jauh meningkat dengan rata-rata 81,714. Terlihat dari rata-rata tersebut hasil belajar yang cukup besar pada pembelajaran yang menggunakan metode tebak kata. Hal ini menunjukkan bahwa metode tebak kata efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprianto, dkk (2020:11) dalam penelitian ini terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V SDN 1 Telagawaru dengan menerapkan model pembelajaran tebak kata.

Adapun kelebihan yang peneliti temukan dilapangan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan metode tebak kata, siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran, siswa menjadi lebih terampil dalam berbahasa, saat siswa belajar dengan bermain tebak kata mereka terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran sesuai dengan penelitian oleh Harti, dkk (2017:123-124) anak banyak tertarik pada saat bermain tebak kata dengan kartu tebak kata yang berisi gambar dan juga tulisan, serta kartu jawaban yang ditempelkan di dahi anak, membuat anak senang dalam mengikuti pembelajaran dengan permainan tebak kata. Metode tebak kata ini dapat menarik perhatian dan keterlibatan mereka

dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tidak membuat siswa merasa bosan ataupun jenuh, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Sesuai dengan pendapat, Reksamundar R.P, ckk (2015:94) "penerapan metode pembelajaran yang efektif seorang guru juga dapat mengidentifikasi sejauh mana pemahaman peserta didiknya." Budiyanto (2016:44) "tebak kata merupakan salah satu model pembelajaran Cooperative Learning, dengan proses pembelajaran yang menarik agar siswa menjadi berminat atau tertarik untuk belajar, mempermudah dalam menanamkan konsep konsep dalam ingatan siswa.

Adapun kekurangan yang peneliti temukan saat penelitian, metode tebak kata dalam proses pembelajaran yaitu keterbatasan waktu saat menggunakan metode tebak kata ini, karena terbatasnya waktu maka menyebabkan materi yang harus disampaikan menjadi tidak tuntas. Maka peneliti menyarankan solusi untuk guru perlu mencari metode tambahan untuk memastikan semua siswa tetap memahami konsep yang diajarkan. Maka dari itu, dalam penerapannya, guru perlu mengelola waktu dengan baik, mungkin dengan membatasi jumlah peserta dalam satu sesi atau mengombinasikan metode lain agar seluruh siswa tetap mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Pada hasil penelitian ini ada beberapa siswa yang nilainya malah menurun setelah di berikan metode pembelajaran tebak kata. Hal ini diduga disebabkan oleh perbedaan gaya belajar masing-masing siswa, tingkat motivasi yang rendah, serta keterbatasan waktu dalam penerapan metode pembelajaran Menurut Slavin (2006:315), efektivitas suatu metode pembelajaran dapat bervariasi tergantung pada kesiapan dan

karakteristik individu siswa. Senada dengan itu, Sardiman (2012:246) menyatakan bahwa motivasi belajar yang rendah dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa, meskipun metode yang digunakan sudah tepat. Selain itu, menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:35), tidak semua siswa dapat langsung beradaptasi dengan metode pembelajaran baru, sehingga dibutuhkan waktu dan latihan yang cukup untuk memperoleh hasil yang optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran tebak kata efektif terhadap hasil belajar IPAS dilihat dari hasil nilai rata-rata sebelum menggunakan metode pembelajaran tebak kata yaitu didapat nilai rata-rata 79,2 dan setelah menggunakan metode pembelajaran tebak kata meningkat dengan nilai rata-rata 81,714. Kemudian dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang dibuktikan dalam taraf signifikan 5% yaitu $5,089 > 1,691$. Dengan demikian media ini telah memberikan dampak pada hasil belajar, bahwa metode pembelajaran tebak kata efektif pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 01 Lubar OKU Selatan.

B. Saran

Setelah dilakukan pengujian media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 01 Lubar OKU Selatan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk selanjutnya adalah :

- a. Bagi sekolah, disarankan untuk mendukung dan memfasilitasi guru-guru dalam mengembangkan serta menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, seperti metode tebak kata. Sekolah dapat memberikan pelatihan atau workshop internal bagi guru untuk memperkaya strategi mengajar mereka dengan metode-metode yang interaktif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selain itu, sekolah juga perlu menyediakan sarana dan prasarana pendukung, seperti alat peraga

pembelajaran, media visual, papan interaktif, kartu kata, atau perangkat digital sederhana yang dapat menunjang penerapan metode tersebut. Ketersediaan fasilitas ini akan sangat membantu guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup, aktif, dan bermakna bagi siswa. Sekolah juga diharapkan untuk mendorong budaya pembelajaran aktif di seluruh jenjang kelas, bukan hanya pada kelas 5, agar siswa terbiasa belajar melalui pendekatan yang menyenangkan, tidak hanya mengandalkan ceramah atau hafalan. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi pelajaran, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan berkomunikasi secara efektif. Terakhir, sekolah diharapkan dapat melakukan evaluasi rutin terhadap metode pembelajaran yang diterapkan, agar dapat mengetahui mana metode yang paling sesuai dan efektif untuk diterapkan di lingkungan sekolah tersebut. Evaluasi ini juga berguna sebagai dasar untuk pengembangan kurikulum sekolah yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa..

- b. Bagi guru, disarankan kepada guru kelas 5 SD Negeri 1 Lubar maupun guru-guru lainnya agar dapat memanfaatkan metode pembelajaran tebak kata sebagai salah satu alternatif dalam proses mengajar, terutama dalam penyampaian materi yang membutuhkan keterlibatan aktif siswa serta pemahaman terhadap konsep tertentu. Penggunaan metode tebak kata terbukti mampu meningkatkan perhatian, motivasi belajar, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan tidak membosankan, guru dapat

membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran. Selain itu, metode ini juga dapat melatih kemampuan berpikir cepat, memperkuat daya ingat, serta mengembangkan kemampuan sosial siswa melalui kerja sama dalam kelompok. Guru juga diharapkan mampu menyesuaikan penggunaan metode tebak kata dengan tingkat perkembangan kognitif siswa, jenis materi yang akan diajarkan, serta kondisi kelas secara keseluruhan. Penggunaan media atau alat bantu yang bervariasi seperti kartu kata, papan tulis interaktif, atau aplikasi digital sederhana dapat semakin menunjang efektivitas metode ini. Dengan demikian, metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga membangun pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

- c. Kepada siswa, khususnya siswa kelas 5 SD Negeri 1 Lubar, disarankan untuk dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif, semangat, dan penuh perhatian, terutama ketika guru menggunakan metode yang menyenangkan seperti tebak kata. Siswa hendaknya memanfaatkan kegiatan ini sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis, mengasah kreativitas, serta memperkuat daya ingat terhadap materi yang dipelajari. Dengan metode yang menekankan pada permainan edukatif, siswa memiliki kesempatan untuk belajar sambil bermain, sehingga pembelajaran tidak terasa membosankan dan justru dapat memicu rasa ingin tahu yang lebih tinggi. Siswa juga dianjurkan untuk tidak ragu bertanya atau berdiskusi dengan teman maupun guru jika mengalami kesulitan, serta menjaga kerja sama yang baik saat metode ini dilaksanakan secara berkelompok. Melalui keterlibatan

aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran seperti tebak kata, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat dan mereka mampu mengembangkan sikap positif terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan..

- d. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk meneliti materi atau bidang yang berbeda menggunakan metode pembelajaran tebak kata guna untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memperbanyak media ajar terbaru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMMPress.
- Darmadi. 2018. *Asyiknya Belajar Sambil Bermain*. Lampung Tengah: Guepedia.
- Daulay, Irma Sari, dkk. 2023. Implementasi Metode Tebak Kata Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, Volume. 4, No.2. Hal. 1413-1421
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duha, Mariana Magdalena. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Progresif Pada Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Education and Development*, Volume.8, No.3, Hal.130-133.
- Fajriani, Dian. 2019. Penerapan Metode Tebak Kata Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah 43 Batulotong Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. *Pedagogik Journal Of Islamic Elementary School*, Vol.1, No.2, Hal.93-102.
- Ghaniem, Amalia Fitri, dkk. 2022. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas V*. Jakarta Selatan: Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Putaka Setia
- Harti, Marheni Budi, dkk. 2017. Penerapan Permainan Tebak Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak. *Jurnal Ilmiah Potensia*, Volume. 2, No.2, Hal. 121-125.
- Hasanah, Nur. 2016 Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Tebak Kata pada Siswa Kelas V. *BASIC EDUCATION*, Vol.5, No.16, Hal.1551-1559.
- Ifrianti, Syofnida. 2015. Implementasi Metode Bermain dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar*, Vol.2, No.2, Hal.150-169.

- Kurniasari, Nur, dkk. 2014. Penggunaan Metode Tebak Kata dan Media Kartu Kata untuk meningkatkan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas III SDN Muktisari, *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, Vol.5, No.6, Hal.1-4.
- Lefudin. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maulidya, Amanda Nur, dkk. 2024. Penggunaan Metode Pembelajaran Tebak Kata untuk Meningkatkan Keaktifan Diskusi Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas III, *Karimah Tauhid*, Vol.3, Hal.2, Hal.1417–1434.
- Mulyasa. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Munir, Dede Rizal & latifah, Siti Nur. 2023. Eektivitas Metode Tebak Kata Untuk Meningkatkan penguasaan mufrodat dalam pembelajaran bahasa arab, *Jurnal Research student*, Vol.1, No.2, 01-13.
- Murtadlo, Ali dan Aqib, Zainal. 2022. *Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif Dengan 61 Metode*. Yogyakarta: Pustaka Referensi.
- Salsabila, Salsabila., Nugraha, Arya Bima dan Gusmaneli, Gusmaneli. 2024. Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran Dalam Pendidikan. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, Vol.4, No.2, 100-110.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian kuantitatif: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin Robert E. 2006. Penelitian dan Dampaknya terhadap Kebijakan dan Praktik Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Negro*, Vol. 75, No. 3, Hal. 389-400.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Sudjana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

-
- _____. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, dkk. 2024. Pengaruh Penggunaan Metode Permainan Tebak Kata Terhadap Pemahaman Membaca dan Menyimak Siswa Kelas IV SDN 45 Bengkalis. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, Volume.1, No.8, Hal. 3047-7824.
- Suprianto, dedy, dkk. 2020. Penerapan Model Tebak Kata Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 1 Telagwaru Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, Volume.8, No.2, Hal. 52-62.
- Susila, Heni Rita dan Qosim, Arief. 2021. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Untuk Mahasiswa FKIP*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sutikno, M. Sobry. 2019. *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan*. Lombok: Holistica
- Yuliani. 2020. "Implementasi Metode Tebak Kata dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Serut 06 Tahun Pelajaran 2019/2020". Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember. (belum diterbitkan).

LAMPIRAN



UNIVERSITAS BATURAJA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Terakreditasi BAN-PT No.284/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/IV/2023

Jalan Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02301 Telepon (0735) 326122 Fax. (0735) 321822

Baturaja – 32115 OKU Sumatera selatan

Website : www.unbara.ac.id Email : info@unbara.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : **010** /UBR-FKIP/PP/2025

Tentang

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATURAJA

- Membaca :**
1. Surat saudara/Seftia, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja tentang pengajuan Judul Skripsi;
 2. Persetujuan Ketua Program Studi tentang usulan judul Skripsi Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja;
 3. Surat Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan No. 073/UBR.FKIP.TP/TU/2025, Tanggal 06 Februari Tentang Permohonan Penerbitan SK Pembimbing;
- Mengingat :**
1. Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga YPSS
 4. Statuta Universitas Baturaja

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- Pertama :** Mengangkat Saudara
- Nama : Dr. Heni Rita Susila, M.Pd.
Sebagai Pembimbing I, dan
- Nama : Eriyanti., M.Pd.
Sebagai Pembimbing II

Pada penyusunan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja dengan judul tersebut dalam dictum “kedua”.

Kedua : Mengesahkan Judul Skripsi “Efektifitas Metode Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD Negeri 1 Lubar”

Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja

Nama : Seftia
NPM : 2122 009
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan dikeluarkannya keputusan yudisium mahasiswa tersebut dengan catatan akan diatur sesuai peraturan yang berlaku dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan ditinjau dan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

: SURAT KEPUTUSAN ini disampaikan kepada yang berkepentingan untuk diketahui sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Baturaja
Pada tanggal : 06 Februari 2025
Dekan,

Eriyanti, M.Pd





UNIVERSITAS BATURAJA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Terakreditasi BAN-PT No. 284/SK/BAN-PT/Ak.Pp/IV/2023
Jalan Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02301 Telepon (0735) 326122 Fax. 321822
Baturaja – 32115 OKU Sumatera Selatan
Website: www.unbara.ac.id E-mail : info@unbara.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BATURAJA

Nomor : 018 /UBR.FKIP/PP/2025

Tentang

PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BATURAJA

- Membaca : Surat saudara/i Seftia Tanggal 25 April 2025, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja tentang ujian Proposal skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Statuta Universitas Baturaja.
4. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Sembimbing Sekundang.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Membentuk Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa :
Nama : Seftia
Nomor Pokok/NPM : 2122009
Program Studi : Teknologi pendidikan
Program Pendidikan : S-rata-1
- Dengan susunan panitia sebagai berikut.
Ketua : Dr. Heni Rita Susila, M.Pd.
Sekretaris : Eriyanti, M.Pd.
Anggota : 1. Dr. Leni Pebriantika, ST., M.Pd.
2. Nora Agustina, M.Pd.

- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesai ujian tersebut, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.
- Ketiga : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang berkepentingan untuk diketahui sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Baturaja.
Pada Tanggal : 30 April 2025

DEKAN,

Eriyanti, M.Pd.

- Tembusan :
1. Rektor Universitas Baturaja
2. Arsip

SURAT KETERANGAN GANTI JUDUL



UNIVERSITAS BATURAJA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
KONSENTRASI TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN MULTIMEDIA
Terakreditasi UNGGUL LAMDIK No. 407/SK/LAMDIK/AK/S/X/2022
 Jalan Ki Ratu Pengulu Karang Sari No. 02031 Telepon (0735) 326122 Fax. (0735)321822
 Baturaja – 32113 OKU Sumatera Selatan
 Website : www.unbara.ac.id Email : info@unbara.ac.id

SURAT KETERANGAN
No : 159/UBR.FKIP.TP/TU/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yelmi Yunarti, S.Pd.I., M.Pd.
 Jabatan : Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Seftia
 NPM : 2122009
 Semester : VIII
 Program Studi : Teknologi Pendidikan
 Jenjang Program : Strata I (S1)

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan No : 094/UBR-FKIP/PP/2025 telah disetujui judul
 “Efektifitas Metode Pembelajaran Tebak Kata Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
 di SD Negeri 01 Lubar” dan melalui proses bimbingan terjadi perubahan judul menjadi :
 “Efektifitas Metode Pembelajaran Tebak Kata Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
 dan Sosial di SD Negeri 01 Lubar OKU Selatan”

Adapun alasan perubahana tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa mahasiswa yang
 bersangkutan:

1. Tidak menguasai metodologi
2. Tidak ada teori yang memadai/valid/sesuai dengan topik yang dibahas
3. Perubahan: Populasi/Lokasi/Objek Penelitian/ Penyesuaian Teori

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dalam melengkapi persyaratan
 mengajukan skripsi.

Pembimbing I


 Dr. Heni Rita Susila, M.Pd.
 NIDN. 0223118003

Baturaja, 2025
 Mengetahui,
 Pembimbing II


 Eriyanti, M.Pd.
 NIDN. 0220087201



Menyetujui
 Ketua Program Studi,


 Yelmi Yunarti, S.Pd.I., M.Pd.
 NIDN. 0224018202



UNIVERSITAS BATURAJA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KONSENTRASI TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN MULTIMEDIA

Terakreditasi UNGGUL LAMDIK No. 407/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022

Jalan Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02031 Telepon (0735) 326122 Fax. (0735)321822

Baturaja – 32113 OKU Sumatera Selatan

Website : www.unbara.ac.id Email : info@unbara.ac.id

Baturaja, Januari 2025

Yth, Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan
Cq. Pembimbing Akademik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Baturaja

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Seftia
NPM : 2122009
Semester : VIII
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Mengajukan permohonan judul skripsi:

No	Judul Yang Di ajukan	Pembimbing Yang diajukan
1	Efektifitas Metode Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 1 Lubar	1. Arief Qosim, S.Pd,Si., M.Pd. 2. Johan Eka Wijaya Dn, M.Pd.
2	Implemensi pelaksanaan ujian berbasis CBT Computer Bast Tes di UPT SMP Negeri 01 Buana Pemaca	1. Arief Qosim, S.Pd,Si., M.Pd. 2. Ade Vidiанти, M.Pd.
3	Implementasi metode pembelajaran project best learning pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas 4 UPT SD Negeri 01 Lubar	1. Dr. Heni Rita Susila, M.Pd. 2. Sulia Ningsih, M.Pd.

Demikian usulan judul yang saya ajukan. Besar harapan saya kiranya Bapak/Ibu dapat mengabulkan permohonan ini. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya
Pemohon,

Seftia



UNIVERSITAS BATURAJA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 KONSENTRASI TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN MULTIMEDIA
 Terakreditasi UNGGUL LAMDIK No. 407/SK/LAMDIK/AK/S/X/2022
 Jalan Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02031 Telepon (0735) 326122 Fax. (0735)321822
 Baturaja – 32113 OKU Sumatera Selatan
 Website : www.unbara.ac.id Email : info@unbara.ac.id

Kartu Rekomendasi
Pembimbing Akademik (PA)

Nama : Seflia
 NPM : 2122009

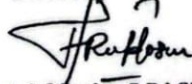
NO	Judul yang diusulkan	Rekomendasi PA	YA	Tidak
1	Efektifitas Metode Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 1 Lubar	➤ Mahasiswa menguasai metodologi penelitian yang diusulkan ➤ Referensi utama dan pendukung yang ada relevan dengan masalah penelitian yang dikaji	✓	✓
2	Implementasi pelaksanaan ujian berbasis CBT Computer Based Test di UPT SMP Negeri 01 Buana Pemaca	➤ Mahasiswa menguasai metodologi penelitian yang diusulkan ➤ Referensi utama dan pendukung yang ada relevan dengan masalah penelitian yang dikaji		
3.	Implementasi metode pembelajaran project best learning pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas 4 UPT SD Negeri 01 Lubar	➤ Mahasiswa menguasai metodologi penelitian yang diusulkan ➤ Referensi utama dan pendukung yang ada relevan dengan masalah penelitian yang dikaji		

Catatan : Pembimbing yang diusulkan, akan dipenuhi jika sesuai kuota.



Yelmi Yumarti, S.Pd.Si., M.Pd.

Baturaja, Januari 2025
 Dosen PA,


 Arief Qosim, S.Pd.Si., M.Pd.



UNIVERSITAS BATURAJA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
 KONSENTRASI TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN MULTIMEDIA
Terakreditasi UNGGUL LAMDIK No. 407/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022
 Jalan Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02031 Telepon (0735) 326122 Fax. (0735) 321822
 Baturaja – 32113 OKU Sumatera Selatan
 Website : www.unbara.ac.id Email : info@unbara.ac.id

Nomor : 066 /UBR.FKIP.TP/TU/2025
 Prihal : Surat Observasi Penelitian
 Lampiran :

24 Januari 2025

Yth. Kepala SD Negeri 01 Lubar
 di Kec. Simpang

Dengan Hormat,

Kami mengharapkan bapak/ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.

Nama : Seftia
 NPM : 2122009
 Program Studi : Teknologi Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk mengadakan Observasi dalam lingkungan sekolah yang bapak/ibu pimpin guna menyusun skripsi mahasiswa tersebut, dengan judul "Efektifitas metode pembelajaran Tebak Kata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 01 Lubar".

Kiranya dapat kami kemukakan bahwa hasil observasi yang telah diperoleh tidak akan kami publikasikan kepada pihak luar, melainkan semata-mata hanya untuk kepentingan penulisan skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan, atas bantuan dan kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Program Studi,

Yelmi Yunarti, S.Pd.I., M.Pd.



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI 1 LUBAR KECAMATAN SIMPANG
Jl. Raya Muaradua Desa Lubar Kec.Simpang Kab. OKU Selatan Kode Pos 32164

Nomor : 420/038/UPT.SDN.1.LBR/Disdik.OS/2025
 Lampiran : 1 Lembar
 Perihal : Balasan Pemohonan Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Baturaja

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TUTIK RAHMAWATI, S.Pd.SD
 NIP : 198704102009042001
 Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Menindaklanjuti surat permohonan Observasi dengan Nomor 024/UBR.FKIP.TP/2025. Bersama dengan surat ini Telah kami setuju untuk memberikan izin mengadakan Observasi di UPT SD Negeri 1 Lubar guna untuk menyusun skripsi dengan judul penelitian :

“Efektifitas metode pembelajaran tebak kata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V di SD Negeri 1 Lubar”

Berikut adalah nama mahasiswa yang akan melaksanakan Observasi tersebut.

No	Nama	NIM	Program Studi
1	SEFTIA	2122009	Tehnologi Pendidikan

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Lubar, 16 Juni 2025
 Kepala Sekolah UPT SDN 1 Lubar

TUTIK RAHMAWATI, S.Pd.SD
NIP.198704102009042001

Petanyaan Wawancara Mengenai “Efektivitas Metode Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di SD Negeri 01 Lubar”

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah ada mata pelajaran IPA di kelas 5 ini bu? Atau mata pelajaran yang mengenai ilmu pengetahuan alam bu?	Iya ada (IPA dan IPS digabung jadi Mata Pelajaran IPAS
2	Sumber materi pembelajaran yang ibu gunakan saat mengajar apakah menggunakan buku cetak atau ada yang lain bu?	Menggunakan buku cetak tetapi sering juga menambahkan dari internet
3	Bisakah nanti saya melihat materi dari buku panduan yang ibu gunakan bu?	Boleh nanti ibu tunjukkan materinya
4	Saat ibu mengajar apakah pernah merasakan seperti materi yang di sampaikan itu sulit di fahami oleh siswa bu?	Pernah terjadi saat kita menyampaikan materi sebagian siswa itu ada yang faham dan ada juga yang kurang memperhatikan
5	Metode pembelajaran apa saja yang sering ibu gunakan saat ibu mengajar bu?	Ada banyak metode yang sering ibu gunakan seperti metode ceramah, diskusi
6	Apakah sebelumnya ibu pernah menerapkan metode pembelajaran tebak kata bu?	Kalau metode tebak kata sepertinya belum pernah ibu gunakan
7	Ada berapa jumlah siswa di kelas ini bu?	Dalam 1 kelas itu sekitar 30 an siswa
8	Bagaimana kondisi siswa pada kelas ini bu apakah siswanya aktif, mudah bosan atau lebih suka belajar mandiri bu?	Mereka sangat aktif

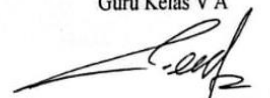
REKAP NILAI AKHIR (NA)
KELAS V (LIMA) A - SEMESTER I (SATU)
UPT SD NEGERI 1 LUBAR
TAHUN PELAJARAN 2024 / 2025

No	NAMA SISWA	Nilai Akhir									NA
		P. Agama & BP	P. Pancasila	B. Indonesia	Matematika	IPAS	S. Mu sik	PJOK	B. Inggris	B. Daerah	
1	ABI SANJAYA	73	73	78	76	78	73	75	78	73	75,222
2	ARJUN BINTARA	73	74	72	76	76	75	75	75	75	74,556
3	AHMAD PRATAMA DINATA	75	75	75	75	75	77	76	80	77	76,111
4	AMIR HAMZAH	74	75	76	78	78	73	75	73	76	75,333
5	BAYU DININGRAT	77	75	76	73	80	75	78	75	72	75,667
6	BOBI ANONIO	73	73	75	75	76	73	76	74	75	74,444
7	CICI YUNITA	73	75	78	74	78	75	75	78	76	75,778
8	CITRA RAHAYU	75	75	75	78	76	75	78	73	76	75,667
9	CLARA AYUNIA	77	76	80	73	72	76	75	75	72	75,111
10	DEBI ERNANDO	74	74	76	73	75	73	76	75	76	74,667
11	DEWI SINTA	73	75	75	75	76	73	76	73	75	74,556
12	DETA MELFIA AZAHRA NISA	75	75	74	74	76	75	72	75	78	74,889
13	DEFRI IRAWAN	75	75	79	78	76	74	75	75	74	75,667
14	DEDI PERDIANSAH	75	75	74	73	78	73	76	74	73	74,556
15	ELAN SAPUTRA	74	74	73	74	76	73	76	80	75	75
16	GILANG PUTRA	75	80	75	76	80	75	72	75	74	75,778
17	GUNTUR KEJORA	76	75	75	78	77	74	75	75	79	76
18	IIN PUTRI LESTARI	75	80	82	76	78	78	76	75	74	77,111
19	INDAH RAHARJA DWI A	75	75	76	73	75	73	76	74	73	74,444

No	NAMA SISWA	Nilai Akhir									NA
		P. Agama & BP	P. Pancasila	B. Indonesia	Matematika	IPAS	S. Mu sik	PJOK	B. Inggris	B. Daerah	
20	IIS MARIDAYANTI	74	78	80	75	77	77	75	80	75	76,778
21	IKE MARTINA	75	75	78	74	74	72	76	75	75	74,889
22	JEFRI SAPUTRA	75	73	75	78	76	78	75	75	74	75,444
23	JELLY MAHENDRA	73	75	78	73	76	76	75	75	79	75,556
24	KARTIKA PUTRI	75	73	76	75	78	77	73	75	78	75,556
25	KLARA DIANA	74	75	72	74	76	73	75	78	73	74,444
26	TINI PUTRI	78	74	75	78	76	73	73	76	75	75,333
27	TUTI RAHAYU	73	78	76	73	76	75	75	72	74	74,667
28	TARI WAHYUNI	74	73	76	75	77	74	76	75	75	75
29	TITI	75	73	76	74	72	74	75	80	82	75,667
30	TONI	75	75	72	78	78	73	75	75	76	75,222
31	UTARA SALINA	78	74	75	73	76	76	76	75	75	75,333
32	ULFA TAJRIANA	73	74	74	75	78	76	75	80	82	76,333
33	WELLY	74	78	78	74	77	76	75	75	76	75,889
34	WILY	72	73	73	78	77	72	73	76	75	74,333
35	WINDA	74	73	75	73	76	75	75	72	74	74,111
36	WULAN	76	75	74	75	80	78	74	75	78	76,111
37	ZALINA PURWATI	76	74	74	78	77	76	78	76	73	75,778
38	ZILMA PUTRI	78	78	78	76	76	72	73	76	75	75,778

Lubar, 21 Desember 2024

Guru Kelas V A



Zuhar Banata, S.Pd.
NIP 197608081998031005

REKAP NILAI AKHIR (NA)
KELAS V (LIMA) B - SEMESTER I (SATU)
UPT SD NEGERI 1 LUBAR
TAHUN PELAJARAN 2024 / 2025

No	NAMA SISWA	Nilai Akhir									NA
		P. Agama & BP	P. Pancasila	B. Indonesia	Matematika	IPAS	S. Musik	PJOK	B. Inggris	B. Daerah	
1	ABDULLAH	73	73	78	80	78	78	77	74	74	76,111
2	ADI MARDIANATA	73	74	72	76	72	73	74	75	77	74
3	AHMAD RAFFA RADITYA P	75	75	75	75	76	74	73	75	78	75,111
4	AJURA APRILIANA ARIANSAH	74	75	76	80	79	72	77	75	80	76,444
5	AMIRO ALI	77	75	76	73	76	75	74	74	73	74,777
6	ARIYANTO	73	73	75	75	79	73	80	77	78	75,888
7	CIPTO RAHMAD DANI	73	75	78	75	80	74	73	73	73	74,888
8	FAREL AGUSTIYAN PRATAMA	75	75	75	75	73	75	78	74	75	75
9	FEMLY AMIR	77	76	80	73	78	75	78	74	74	76,111
10	FERNANDO AL-GHAZA	74	74	76	75	78	75	80	75	77	76
11	KAYLA DWY PUTRI	73	75	75	73	75	73	73	75	73	73,888
12	LEZI YUNIYAR	75	75	74	75	78	75	78	75	73	75,333
13	LUTHFI OKTAVIA	75	75	79	77	75	75	75	73	74	75,333
14	NAGITA FIOLA	75	75	74	74	72	75	73	75	75	74,222
15	NAILA ASIFA ZAITUN	74	74	73	73	74	73	74	74	75	73,777
16	PUTRIE KINANTI	75	80	75	75	78	75	75	75	75	75,89
17	RAMAH DIA	76	75	75	73	73	75	75	73	74	74,333
18	RHANIA AFRA DINATA	75	80	82	80	78	73	73	74	75	76,667
19	RIO SAPUTRA	75	75	76	76	79	78	74	75	75	75,889

No	NAMA SISWA	Nilai Akhir									NA
		P. Agama & BP	P. Pancasila	B. Indonesia	Matematika	IPAS	S. Musik	PJOK	B. Inggris	B. Daerah	
20	SEIKHA AISYAKIRA KHANZA A	74	78	80	75	78	73	75	78	75	76,222
21	SERLI ATIKA	75	75	78	74	78	78	73	78	80	76,556
22	SELLY AYUNDA	75	73	75	79	73	75	75	80	73	75,333
23	SAPUTRA	73	75	78	74	78	73	74	74	70	74,333
24	SARI PUTRI MARINA	75	74	74	73	78	75	78	75	78	75,556
25	TIARA PUTRI	74	73	79	75	72	74	75	78	78	75,333
26	TINA MARSANDA	78	72	74	78	80	78	80	74	70	76
27	TUTI RAHAYU	73	77	73	73	70	75	73	75	78	74,111
28	TIKA	74	74	78	74	78	75	78	73	75	75,444
29	ULFI FAJRIA	75	75	78	75	73	73	78	75	80	75,778
30	WAHYU DINATA	75	75	73	78	78	78	80	74	73	76
31	WILONA	78	75	78	74	70	78	73	77	78	75,667
32	WINDA UTARA	73	73	78	75	78	73	78	73	75	75,111
33	WIDIA PATMAWATI	74	75	78	75	73	75	78	73	73	74,889
34	ZELINA	72	70	74	75	73	73	78	75	78	74,222
35	ZAZKIA PUTRI	74	80	75	73	76	75	78	77	75	75,889

Lubar, 21 Desember 2024
 Guru Kelas V B

Elma Sistiara, S.Pd.

REKAP NILAI AKHIR (NA)
KELAS V (LIMA) C - SEMESTER I (SATU)
UPT SD NEGERI 1 LUBAR
TAHUN PELAJARAN 2024 / 2025

No	NAMA SISWA	Nilai Akhir									NA
		P. Agama & BP	P. Panca sila	B. Indone sia	Matem atika	IPAS	S.Mu sik	PJOK	B. Inggris	B. Daerah	
1	ABI BAYU	73	73	78	75	76	77	76	74	74	75,111
2	AGUNG DIANATA	73	74	72	76	76	74	74	75	73	74,111
3	AHMAD ADITYA	75	75	75	75	72	73	75	75	73	74,222
4	AJI RIANSAH	74	75	76	76	80	75	75	75	76	75,778
5	AMRUL SALI	77	75	76	75	78	77	76	74	72	75,556
6	ARIYANTO GUSMAN	73	73	75	75	77	75	78	73	78	75,222
7	FITRI ELIYANA	73	75	78	75	77	82	75	75	72	75,778
8	FAHMA NURLELA	75	75	75	76	77	76	78	75	75	75,778
9	FIKRI AZALNA AGNAZA	77	76	80	76	73	80	74	75	76	76,333
10	FITER FERNANDO	74	74	76	72	78	75	73	73	78	74,778
11	KELVIN PUTRA	73	75	75	76	76	75	78	78	74	75,556
12	LEHA YUNITA	75	75	74	76	76	73	75	77	75	75,111
13	LUKMAN	75	75	79	72	71	75	75	76	75	74,778
14	NANA FIOLA	75	75	74	75	77	75	75	76	78	75,556
15	NELA ASIFA MARINA	74	74	73	76	73	73	74	72	75	73,778
16	PUTRA KRISA WARDANA	75	80	75	75	77	73	73	76	78	75,778
17	RAMAH DIA	76	75	75	74	76	75	73	74	73	74,556
18	RHANIA AFRA DINATA	75	80	82	79	73	75	74	73	80	76,778
19	RIO SAPUTRA	75	75	76	74	73	76	76	75	76	75,111

No	NAMA SISWA	Nilai Akhir									NA
		P. Agama & BP	P. Panca sila	B. Indone sia	Matem atika	IPAS	S.Mu sik	PJOK	B. Inggris	B. Daerah	
20	SELINA KHANZA AULYA	74	78	80	71	77	77	78	75	75	76,111
21	TIARA ATIKA	75	75	78	77	75	71	75	73	74	74,778
22	TIKA AYUNDA	75	73	75	73	76	76	78	73	73	74,667
23	TINA	73	75	78	80	75	73	76	75	75	75,556
24	ULAN DARI	75	74	74	76	76	75	78	74	73	75
25	UTARA PUTRI SUTIKNO	74	75	73	75	76	73	75	73	74	74,222
26	ULAN MARSANDA	78	74	75	74	77	78	78	76	73	75,889
27	VITRI RAHAYU	73	73	75	73	71	75	74	75	78	74,111
28	VIKA SALVINA	74	73	75	73	77	74	75	74	74	74,333
29	WAHYU ANGGARA	75	77	75	73	73	78	80	78	73	75,778
30	WAHYU DINATA	75	73	76	77	80	74	76	74	75	75,556
31	ZELVINA CINTA DAIRA	78	75	75	73	76	73	75	73	75	74,778
32	ZASKIA UTAMI	73	78	76	73	78	78	80	78	75	76,556

Lubar, 21 Desember 2024
 Guru Kelas V C



Weni Yuspi Meilasari, S.Pd.
 NIP 198805282023212015

MODUL AJAR
IPAS FASE C/ KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2024/2025
KURIKULUM MERDEKA

A. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

1. **Nama penyusun** : Seftia
2. **Satuan Pendidikan** : SD Negeri 01 Lubar
3. **Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
4. **Kelas/ Fase/ Semester** : V/ C/ Genap
5. **Topik** : Bagaimana Kita Hidup dan Berkembang
6. **Elemen** : Diri dan Kehidupan Sosial
7. **Tahun Pelajaran** : 2025/ 2026
8. **Alokasi waktu** : 2x40 Menit (2 x pertemuan)

B. Kompetensi Awal

Pengetahuan dan/atau keterampilan yang perlu dimiliki sebelum mempelajari cara menghidupkan dan mematikan komputer, antara lain:

- Peserta didik mampu mengamati dan bertanya.
- Peserta didik memiliki rasa ingin tahu terhadap alam dan kehidupan.

C. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila yang diharapkan berkembang melalui kegiatan pembelajaran ini antara lain:

- **Kreatif**, yang ditunjukkan melalui kemampuan berimajinasi dalam mengungkapkan kata-kata.
- **Jujur**, yang ditunjukkan dalam bentuk membuat karya atau desain yang original bukan mengambilkarya orang lain.
- **Kritis**, yang ditunjukkan melalui pemberian tanggapan terhadap arahan atau pertanyaan yang diberikan.
- **Gotong royong**, yang ditunjukkan melalui pengerjaan tugas bersama dalam kelompok

D. Sarana dan Prasarana

- LKPD
- Alat Tulis
- Media kartu tebak kata
- Buku cetak

E. Target Peserta Didik

Peserta didik yang menjadi target, yaitu peserta didik reguler/ tipikal: umum.

F. Metode/ Model Pembelajaran

- Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
- Metode: Tebak Kata

B. KOMPONEN INTI**1. Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran berbasis aktivitas diharapkan peserta didik mampu :

- Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari.
- Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup.
- Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh.

2. Pemahaman Bermakna

Manfaat yang peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran ini, antara lain :

- Peserta didik memahami bagaimana proses pernapasan sangat penting untuk mendukung aktivitas sehari-hari
- Peserta didik mengetahui peran makanan dan organ pencernaan
- Peserta didik mengenal proses pertumbuhan tubuh

3. Pertanyaan Pemantik

Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik Bagaimana Kita Hidup dan Berkembang, maka pertanyaan yang ditanyakan yaitu:

- Bagaimana kita bisa bernapas dan apa yang terjadi jika kita tidak bisa bernapas dengan baik saat beraktivitas?
- Apa yang terjadi pada tubuh kita jika kita tidak makan dengan baik, dan bagaimana makanan diproses oleh tubuh?
- Mengapa tubuh kita bisa bertambah tinggi dan berubah seiring waktu?

4. Aktivitas Pembelajaran Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan		
Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Alokasi Waktu
1. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	1. Peserta didik duduk rapi dengan posisi siap untuk belajar	10 Menit
2. Memberi salam, berdo'a	2. Membalas salam dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas.	
3. Mengisi daftar kehadiran peserta didik	3. Menjawab dan mengangkat tanganketika namanya disebutkan (kedisiplinan)	
4. Tanya jawab terkait kompetensi Yang sudah dipelajari.	4. Merespon pertanyaan dan menjawab secara bergantian	
5. Memberikan soal <i>pretest</i>	5. Peserta didik mengerjakan soal pretest	10 Menit
6. Menyampaikan tujuan Pembelajaran yang akan dicapai.	6. Duduk rapi dan menyimak penjelasan guru	
7. Memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	7. Menyimak penjelasan guru	
8. Menyampaikan teknik evaluasi atau penilaian yang akan digunakan.	7. Menyimak penjelasan guru	
Kegiatan Inti		
Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Alokasi Waktu
1. Guru menjelaskan materi kurang lebih 30 menit.	1. Siswa menyimak penjelasan guru dan mencatat materi yang penting	
2. Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan didepan kelas	2. Siswa berdiri berpasangan didepan kelas	
3. seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10×10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya.	3. orang siswa memegang kartu yang berukuran 10×10 cm	

4. Seseorang siswa yang lainnya di beri kartu yang berukuran 5x2 cm	4. 1 orang siswa memegang kartu yang berukuran 5x2 cm yang ditempelkan di dahi yang isinya tidak boleh dibaca	50 Menit
5. Sementara siswa membawa kartu 10x10 cm membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya	5. pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10x10 cm jawaban tepat bila sesuai dengan isi kartu yang ditempelkan di dahi.	
6. Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu) maka pasangan itu boleh duduk. bila belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberi jawabannya.	6. Siswa menebak kartu ukuran 5x2 cm jika benar boleh duduk. bila belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan boleh menebak jawaban yang telah diarahkan oleh pengarah sebelum waktu habis.	
7. jika jawaban benar guru memberikan reward pada siswa dengan memberi hadiah atau bertepuk tangan	7. siswa bertepuk tangan	
Kegiatan Penutup		
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi
1. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan: ➤ Apa yang telah kalian pelajari hari ini? ➤ Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini? ➤ Apa yang belum kalian pahami terkait materi pembelajaran hari ini?	1. Menjawab dengan jujur atas pertanyaan yang diberikan oleh guru. Menanggapi pertanyaan sesuai pendapat pribadi	10 Menit
2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	2. Menyimak penjelasan guru dan bertanya terhadap hal-hal yang belum jelas.	
3. Melakukan asesmen formatif.	3. Menyiapkan buku dan alat tulis dalam kegiatan asesmen.	
4. Memberi salam penutup.	4. Menjawab salam penutup.	

5. Aktivitas Pembelajaran Pertemuan Kedua

Kegiatan Pendahuluan		
Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Alokasi Waktu
1. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	1. Peserta didik duduk rapi dengan posisi siap untuk belajar	10 Menit
2. Memberi salam, berdo'a	2. Membalas salam dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas.	
3. Mengisi daftar kehadiran peserta didik	3. Menjawab dan mengangkat tangan ketika namanya disebutkan (kedisiplinan)	
4. Tanya jawab terkait kompetensi Yang sudah dipelajari.	4. Merespon pertanyaan dan menjawab secara bergantian	
5. Menyampaikan tujuan Pembelajaran yang akan dicapai.	5. Duduk rapi dan menyimak penjelasan guru	
6. Memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	6. Menyimak penjelasan guru	
7. Menyampaikan teknik evaluasi atau penilaian yang akan digunakan.	7. Menyimak penjelasan guru	
Kegiatan Inti		
Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Alokasi Waktu
1. Guru menjelaskan materi kurang lebih 30 menit.	1. Siswa menyimak penjelasan guru dan mencatat materi yang penting	50 Menit
2. Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan didepan kelas	2. Siswa berdiri berpasangan didepan kelas	
3. seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10×10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya.	3. orang siswa memegang kartu yang berukuran 10×10 cm	
4. Seseorang siswa yang lainnya di beri kartu yang berukuran 5x2 cm	4. 1 orang siswa memegang kartu yang berukuran 5x2 cm yang ditempelkan di dahi yang isinya tidak boleh dibaca	
5. Sementara siswa membawa kartu 10x10 cm membacakan kata-kata	5. pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu	

yang tertulis didalamnya	10x10 cm jawaban tepat bila sesuai dengan isi kartu yang ditempelkan di dahi.	
6. Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu) maka pasangan itu boleh duduk. bila belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberi jawabannya.	6. Siswa menebak kartu ukuran 5x2 cm jika benar boleh duduk. bila belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan boleh menebak jawaban yang telah diarahkan oleh pengarah sebelum waktu habis.	
7. jika jawaban benar guru memberikan reward pada siswa dengan memberi hadiah atau bertepuk tangan	7. siswa bertepuk tangan	
Kegiatan Penutup		
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan: ➤ Apa yang telah kalian pelajari hari ini? ➤ Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini? ➤ Apa yang belum kalian pahami terkait materi pembelajaran hari ini?	1. Menjawab dengan jujur atas pertanyaan yang diberikan oleh guru. Menanggapi pertanyaan sesuai pendapat pribadi	10 Menit
2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	2. Menyimak penjelasan guru	
3. Memberikan soal <i>posstest</i>	3. Mengerjakan soal post-tes	10 Menit
4. Memberi salam penutup.	4. Menjawab salam penutup.	

5. Asesmen

1. Asesmen Diagnosis

a. Diagnostik Nonkognitif

- Melakukan tanya jawab tentang kesiapan peserta didik untuk belajar dan menerima keluhan dan masukan yang sedang dialami peserta didik seperti menanyakan alasan terlambat, alasan belum sarapan pagi dan alasan mengapa kurang semangat.

- Membawa suasana kelas yang nyaman dengan memperhatikan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran
 - Memberi motivasi untuk semangat belajar dalam meraih cita-cita yang meraka impikan
- b. Diagnostik kognitif
- Sebutkan apa saja organ pernapasan?
 - Jelaskan kenapa makan itu penting bagi manusia?
 - Apa saja tahap pertumbuhan pada manusia?

2. Asesmen Formatif

Berupa sikap mengimplementasikan profil pelajar Pancasila sesuai dengan lembar observasi dan LKPD terlampir

No	Nama Siswa/Kelompok	Sikap yang Dinilai				Nilai	Ket
		1	2	3	4		
1							
2							
....							

C. Lembar Observasi Sikap Peserta Didik

Sikap yang
Dinilai

1 = Kreatif

2 = Jujur

3 = Mandiri

4 = Kritis

3. Soal *Pretest*

Soal Instrumen (*Pretest*)

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

PETUNJUK!

- Sebelum mengerjakan soal tulis nama lengkap, kelas dan tanggal
 - Jawablah pertanyaan yang menurut anda paling benar dengan cara dilingkari! (soal pilihan ganda sebanyak 25 pertanyaan)
 - Jawaban tidak boleh sama
1. Organ utama tempat terjadinya pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida adalah ...?
 - a. Hidung
 - b. Paru-paru
 - c. Tenggorokan
 - d. Bronkus
 2. Mengapa kita harus bernapas...?
 - a. Supaya bisa tidur lebih nyenyak
 - b. Agar tubuh mendapat energi untuk beraktivitas
 - c. Untuk membuat makanan jadi enak
 - d. Supaya tangan tidak kotor
 3. Proses masuknya oksigen ke dalam tubuh dan keluarnya karbon dioksida melalui hidung disebut...?
 - a. Pencernaan pada manusia
 - b. Pernapasan pada manusia
 - c. Peredaran darah pada manusia
 - d. Pengeluaran pada manusia
 4. Paru-paru terletak di dalam rongga ...?
 - a. Kepala
 - b. Perut
 - c. Dada
 - d. Punggung
 5. Penyakit pada sistem pernapasan yang disebabkan oleh infeksi virus dan menyebabkan hidung tersumbat disebut ...?
 - a. Asma
 - b. Flu
 - c. Kanker
 - d. TBC

6. Kebiasaan merokok dapat menyebabkan gangguan pernapasan seperti ...?
 - a. Pilek
 - b. Asma
 - c. Kanker paru-paru
 - d. Demam
7. Pada sistem pernapasan paru-paru berfungsi untuk ...?
 - a. Mencerna makanan
 - b. Mengatur suhu tubuh
 - c. Menyaring darah
 - d. Menukar oksigen dan karbon dioksida
8. Agar paru-paru tetap sehat, sebaiknya kita ...?
 - a. Bermain di tempat berdebu
 - b. Merokok sejak dini
 - c. Berolahraga dan menghirup udara segar
 - d. Menutup hidung saat tidur
9. Enzim yang terdapat dalam air liur dan berfungsi mencerna karbohidrat adalah...?
 - a. Pepsin
 - b. Lipase
 - c. Amilase
 - d. Tripsin
10. Fungsi utama dari usus halus adalah...?
 - a. Menyimpan makanan sementara
 - b. Menyerap sari-sari makanan
 - c. Menghancurkan makanan
 - d. Mengubah makanan menjadi energi
11. Tempat pertama terjadinya proses pencernaan makanan secara mekanik dan kimiawi adalah ...?
 - a. Kerongkongan
 - b. Lambung
 - c. Mulut
 - d. Usus halus
12. Organ yang berfungsi menghubungkan mulut dengan lambung adalah ...?
 - a. Usus halus
 - b. Kerongkongan
 - c. Hati
 - d. Pankreas
13. Salah satu alasan kita harus makan adalah untuk mendapatkan ...?
 - a. Air
 - b. Energi
 - c. Udara
 - d. Cahaya

14. Tubuh membutuhkan makanan untuk ...?
 - a. Mempercepat pertumbuhan tanaman
 - b. Mencegah kelelahan dan menjaga kesehatan
 - c. Menambah berat udara
 - d. Mengurangi suhu tubuh
15. Tanpa makanan, tubuh akan mengalami ...?
 - a. Kelebihan energi
 - b. Kehilangan energi dan lemas
 - c. Bertambah kuat
 - d. Meningkatkan suhu tubuh
16. Mengapa manusia harus makan setiap hari...?
 - a. Agar makanan tidak basi
 - b. Supaya tidak mudah takut
 - c. Untuk mendapatkan energi dan menjaga kesehatan tubuh
 - d. Supaya tidak merasa bosan
17. Vitamin membantu tubuh melawan kuman penyakit dan diperlukan untuk menunjang kinerja tubuh. Dibawah ini buah yang kaya akan vitamin C adalah..?
 - a. Pisang
 - b. Jeruk
 - c. Apel
 - d. Pepaya
18. Urutan tahap pertumbuhan manusia yang benar adalah ...?
 - a. Anak-anak → Dewasa → Bayi → Remaja → Lansia
 - b. Bayi → Anak-anak → Remaja → Dewasa → Lansia
 - c. Remaja → Bayi → Dewasa → Lansia → Anak-anak
 - d. Bayi → Remaja → Anak-anak → Dewasa → Lansia
19. Pada tahap lansia, tubuh manusia biasanya mengalami ...?
 - a. Pertumbuhan sangat cepat
 - b. Penurunan fungsi tubuh
 - c. Pertumbuhan gigi baru
 - d. Pertumbuhan tinggi badan
20. Masa pubertas terjadi pada usia sekitar ...?
 - a. 0–5 tahun (balita)
 - b. 6–10 tahun (anak-anak)
 - c. 10–17 tahun (remaja)
 - d. 20–30 tahun (dewasa)
21. Ciri-ciri pubertas pada anak laki-laki adalah ...?
 - a. Pinggul membesar
 - b. Tumbuh jakun dan suara menjadi berat
 - c. Payudara membesar
 - d. Menstruasi

22. Ciri-ciri pubertas pada anak perempuan adalah ...?
 - a. Tumbuh jakun
 - b. Suara menjadi berat
 - c. Menstruasi
 - d. Tumbuh janggut
23. Pertumbuhan ditunjukkan oleh...?
 - a. Bertambah pendek
 - b. Bertambah tinggi dan berat
 - c. Warna kulit berubah
 - d. Suka bermain
24. Supaya tubuh bisa tumbuh dengan baik, kita harus...?
 - a. Makan makanan cepat saji
 - b. Bermain sepanjang hari
 - c. Makan makanan bergizi dan istirahat cukup
 - d. Tidur larut malam
25. Hasil dari pertumbuhan pada manusia adalah...?
 - a. Jadi lebih pendek
 - b. Jadi lebih kecil
 - c. Jadi lebih tinggi dan besar
 - d. Jadi lebih malas

Kunci Jawaban:

- | | |
|---|---|
| 1. B. Paru-paru | 14. B. Mencegah kelelahan dan menjaga kesehatan |
| 2. B. Agar tubuh mendapat energi untuk beraktivitas | 15. B. Kehilangan energi dan lemas |
| 3. B. Pernapasan pada manusia | 16. C. Untuk mendapatkan energi dan menjaga kesehatan tubuh |
| 4. C. Dada | 17. B. Jeruk |
| 5. B. Flu | 18. B. Bayi → Anak-anak → Remaja → Dewasa → Lansia |
| 6. C. Kanker paru-paru | 19. B. Penurunan fungsi tubuh |
| 7. D. Menukar oksigen dan karbon dioksida | 20. C. 10–17 tahun (remaja) |
| 8. C. Berolahraga dan menghirup udara segar | 21. B. Tumbuh jakun dan suara menjadi berat |
| 9. C. Amilase | 22. C. Menstruasi |
| 10. B. Menyerap sari-sari makanan | 23. B. Bertambah tinggi dan berat |
| 11. C. Mulut | 24. C. Makan makanan bergizi dan istirahat cukup |
| 12. B. Kerongkongan | 25. C. Jadi lebih tinggi dan besar |
| 13. B. Energi | |

4. Soal Posstest

Soal Instrumen (*Post-test*)

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

PETUNJUK!

- Sebelum mengerjakan soal tulis nama lengkap, kelas dan tanggal
 - Jawablah pertanyaan yang menurut anda paling benar dengan cara dilingkari! (soal pilihan ganda sebanyak 25 pertanyaan)
 - Jawaban tidak boleh sama
1. Dalam sistem pernapasan manusia, organ yang berfungsi sebagai tempat pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida adalah ...?
 - a. Hidung
 - b. Paru-paru
 - c. Tenggorokan
 - d. Bronkus
 2. Mengapa kita harus bernapas...?
 - a. Supaya bisa tidur lebih nyenyak
 - b. Supaya tangan tidak kotor
 - c. Untuk membuat makanan jadi enak
 - d. Agar tubuh mendapat energi untuk beraktivitas
 3. Hidung, trakea, dan paru-paru termasuk dalam sistem...?
 - a. Pencernaan pada manusia
 - b. Pernapasan pada manusia
 - c. Peredaran darah pada manusia
 - d. Pengeluaran pada manusia
 4. Paru-paru sebagai organ pernapasan manusia terletak di dalam bagian tubuh yang disebut...?
 - a. Dada
 - b. Perut
 - c. Kepala
 - d. Punggung
 5. Penyakit pada sistem pernapasan yang disebabkan oleh infeksi virus dan menyebabkan hidung tersumbat disebut ...?
 - a. Flu
 - b. Asma
 - c. Kanker
 - d. TBC

6. Kebiasaan merokok dapat menyebabkan gangguan pernapasan seperti ...?
 - a. Pilek
 - b. Asma
 - c. Demam
 - d. Kanker paru-paru
7. Fungsi utama paru-paru dalam sistem pernapasan manusia adalah ...?
 - a. Mencerna makanan
 - b. Mengatur suhu tubuh
 - c. Menyaring darah
 - d. Menukar oksigen dan karbon dioksida
8. Agar paru-paru tetap sehat, sebaiknya kita ...?
 - a. Berolahraga dan menghirup udara segar
 - b. Merokok sejak dini
 - c. Bermain di tempat berdebu
 - d. Menutup hidung saat tidur
9. Proses pencernaan kimia pertama kali terjadi di mulut karena adanya enzim...?
 - a. Pepsin
 - b. Lipase
 - c. Amilase
 - d. Tripsin
10. Penyerapan zat makanan terutama terjadi di...?
 - a. Lambung
 - b. Usus halus
 - c. Usus besar
 - d. Hati
11. Tempat pertama terjadinya proses pencernaan makanan secara mekanik dan kimiawi adalah ...?
 - a. Mulut
 - b. Lambung
 - c. Kerongkongan
 - d. Usus halus
12. Organ yang berfungsi menghubungkan mulut dengan lambung adalah ...?
 - a. Usus halus
 - b. Pankreas
 - c. Hati
 - d. Kerongkongan

13. Kita harus makan setiap hari karena makanan kita bisa mendapatkan ...?
 - a. Air
 - b. Energi
 - c. Udara
 - d. Cahaya
14. Tubuh membutuhkan makanan untuk ...?
 - a. Mempercepat pertumbuhan tanaman
 - b. Mengurangi suhu tubuh
 - c. Menambah berat udara
 - d. Mencegah kelelahan dan menjaga kesehatan
15. Tanpa makanan, tubuh akan mengalami ...?
 - a. Kelebihan energi
 - b. Meningkatkan suhu tubuh
 - c. Bertambah kuat
 - d. Kehilangan energi dan lemas
16. Mengapa manusia harus makan setiap hari...?
 - a. Agar makanan tidak basi
 - b. Supaya tidak mudah takut
 - c. Untuk mendapatkan energi dan menjaga kesehatan tubuh
 - d. Supaya tidak merasa bosan
17. Vitamin membantu tubuh melawan kuman penyakit dan diperlukan untuk menunjang kinerja tubuh. Dibawah ini buah yang kaya akan vitamin C adalah..?
 - a. Pisang
 - b. Jeruk
 - c. Apel
 - d. Pepaya
18. Urutan tahap pertumbuhan manusia yang benar adalah ...?
 - a. Anak-anak → Dewasa → Bayi → Remaja → Lansia
 - b. Bayi → Anak-anak → Remaja → Dewasa → Lansia
 - c. Remaja → Bayi → Dewasa → Lansia → Anak-anak
 - d. Bayi → Remaja → Anak-anak → Dewasa → Lansia
19. Pada masa lansia, tubuh manusia biasanya mengalami ...?
 - a. Pertumbuhan sangat cepat
 - b. Penurunan fungsi tubuh
 - c. Pertumbuhan gigi baru
 - d. Pertumbuhan tinggi badan
20. Masa pubertas terjadi pada usia sekitar ...?
 - a. 0–5 tahun (balita)
 - b. 6–10 tahun (anak-anak)
 - c. 10–17 tahun (remaja)
 - d. 20–30 tahun (dewasa)

21. Ciri-ciri pubertas pada anak perempuan adalah ...?
 - a. Tumbuh jakun
 - b. Suara menjadi berat
 - c. Menstruasi
 - d. Tumbuh janggut
22. Ciri-ciri pubertas pada anak laki-laki adalah ...?
 - a. Pinggul membesar
 - b. Tumbuh jakun dan suara menjadi berat
 - c. Payudara membesar
 - d. Menstruasi
23. Pertumbuhan ditunjukkan oleh...?
 - a. Bertambah pendek
 - b. Bertambah tinggi dan berat
 - c. Warna kulit berubah
 - d. Suka bermain
24. Hasil dari pertumbuhan pada manusia adalah...?
 - a. Jadi lebih tinggi dan besar
 - b. Jadi lebih kecil
 - c. Jadi lebih pendek
 - d. Jadi lebih malas
25. Supaya tubuh bisa tumbuh dengan baik, kita harus...?
 - a. Makan makanan cepat saji
 - b. Bermain sepanjang hari
 - c. Makan makanan bergizi dan istirahat cukup
 - d. Tidur larut malam

Kunci Jawaban:

- | | |
|---|---|
| 1. B. Paru-paru | 14. D. Mencegah kelelahan dan menjaga kesehatan |
| 2. D. Agar tubuh mendapat energi untuk beraktivitas | 15. D. Kehilangan energi dan lemas |
| 3. B. Pernapasan pada manusia | 16. C. Untuk mendapatkan energi dan menjaga kesehatan tubuh |
| 4. A. Dada | 17. B. Jeruk |
| 5. A. Flu | 18. B. Bayi → Anak-anak → Remaja → Dewasa → Lansia |
| 6. D. Kanker paru-paru | 19. B. Penurunan fungsi tubuh |
| 7. D. Menukar oksigen dan karbon dioksida | 20. C. 10–17 tahun (remaja) |
| 8. A. Berolahraga dan menghirup udara segar | 21. C. Menstruasi |
| 9. C. Amilase | 22. B. Tumbuh jakun dan suara menjadi berat |
| 10. B. Usus halus | 23. B. Bertambah tinggi dan berat |
| 11. A. Mulut | 24. A. Jadi lebih tinggi dan besar |
| 12. D. Kerongkongan | 25. C. Makan makanan bergizi dan istirahat cukup |
| 13. B. Energi | |

6. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Pengayaan diberikan bagi peserta didik yang telah mampu memahami materi dengan baik.

2. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mampu memahami materi yang di ajarkan. Bagi peserta didik tersebut diberikan perlakuan khusus dengan mengulang materi kembali serta dapat belajar dengan tutor sebaya/ teman sebangku.

7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.

2.

Kelas :

Tanggal :

1. Petunjuk Belajar (Petunjuk peserta didik)

- a. Baca secara cermat bahan ajar sebelum mengerjakan tugas.
- b. Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman kalian para peserta didik.
- c. Kerjakan setiap langkah sesuai tugas.
- d. Kumpulkan hasil tugas sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara guru dengan pesertadidik.
- e. Ajaklah teman berdiskusi dalam kelompok dan konsultasikan dengan guru hal-hal yang belum jelas dalam mengerjakan tugas.

2. Tugas

1. Jelaskan kenapa bernapas dan makan itu penting bagi manusia dan jelaskan mengapa manusia bisa bertumbuh dan berkembang....?

3. Pedoman Pemberian Skor dalam Tugas

No	Kriteria	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari.	1. Mengenal organ pernapasan manusia	Minimal 1 dan Maksimal 3
		2. Mekanisme pernapasan manusia	
		3. Gangguan pernapasan pada manusia	
2	Mengapa Kita perlu makan dan minum	1. Mengenal organ pencernaan manusia	Minimal 1 dan Maksimal 2
		2. Mengapa kita perlu makan	
3	Bagaimana aku tumbuh besar	1. Tahap pertumbuhan pada manusia	Minimal 1 dan Maksimal 2
		2. bijak dalam masa pubertas	

8. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

- Materi diperoleh dari buku panduan IPAS SD Kelas V untuk siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Sumber literasi (buku, majalah, koran, artikel, sumber dari internet yang relevan).

9. Materi Pembelajaran

1. Mengenal Organ Pernapasan Manusia

- Hidung, hidung merupakan pintu masuk dan pintu keluar udara yang sangat penting bagi sistem pernafasan kita.
- Faring, udara yang masuk dari hidung akan melanjutkan perjalanan ke faring. Faring merupakan hulu kerongkongan yang merupakan percabangan dua saluran. Di faring inilah udara bertemu dengan makanan dan minuman.
- Tenggorokan dan cabang tenggorokan, Kemudian udara diteruskan ke tenggorokan dan melewati pipa saluran udara bercabang menjadi dua. Percabangan itulah yang disebut sebagai bronkus.
- Paru-paru, Semua udara yang kita hirup akan masuk ke dalam paru-paru. Tanpa paru-paru, kita tidak mungkin bisa bernapas. Paru-paru terletak di rongga dada tubuh.

- 5) Diafragma, Antara rongga dada dan rongga perut kita terdapat sekat pembatas berupa otot yang disebut diafragma.

2. Gangguan Pernapasan pada Manusia

- a) Flu (influenza) Penyakit influenza disebabkan oleh virus dan mudah sekali menular. Penularan bisa melalui kontak langsung atau melalui cairan yang keluar dari penderita saat batuk atau bersin. Saat flu, hidung kita dipenuhi lendir sehingga mengganggu pernapasan.
- b) Asma, Asma merupakan akibat dari penyempitan saluran napas. Sesak napas menjadi tanda awal dari penyakit ini. Biasanya, sesak napas dibarengi oleh mengi (wheezing) yang merupakan suara khas bernada tinggi saat pasien mengeluarkan napas.
- c) Bronkitis, Bronkitis adalah peradangan yang terjadi pada bronkus (saluran udara dari dan ke paru-paru). Pada umumnya, bronkitis dicirikan dengan batuk berdahak yang kadang dahaknya bisa berubah warna.
- d) Tuberkulosis, Tuberkulosis atau yang biasa disebut TBC adalah penyakit paru-paru yang disebabkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini tidak hanya menyerang paru-paru, tapi juga bisa menyebar ke bagian tubuh yang lain, seperti tulang, kelenjar getah bening, sistem saraf pusat, dan ginjal. Bakteri menyebar di udara melalui percikan dahak atau cairan dari saluran pernapasan penderita, misalnya saat batuk atau bersin. Jadi, kita perlu berhati-hati agar tidak tertular penyakit ini dari orang lain yang menderita TBC.

3. Mengenal Organ Pencernaan Manusia

- Mulut, Kita mulai dengan berdoa dan masukkan makanan melalui bibir. Kemudian, makanan ditangkap gigi dan lidah. Selanjutnya, kunyah makanan sambil menikmatinya. Kita harus bersyukur karena Tuhan menciptakan indra perasa pada lidah sehingga kita bisa merasakan makanan yang dimakan. Sebelum makanan kita telan, sebaiknya makanan dikunyah sebanyak 32 kali.
- Kerongkongan, Saat ditelan, makanan masuk ke kerongkongan dan didorong hingga masuk ke dalam lambung. Makanan dapat terdorong ke lambung karena adanya gerakan dari kerongkongan yang disebut gerak peristaltik.
- Lambung, Lambung terletak pada bagian perut tepat di bawah dada kita. Tugasnya menghancurkan makanan yang kita makan. Di dalam lambung ada enzim yang menghancurkan karbohidrat, protein, dan lemak yang ada di dalam makanan. Ada juga asam lambung yang

dapat membunuh kuman dan bakteri yang ikut di dalam makanan. Setelah dihancurkan makanan akan berbentuk bubur atau pasta.

- Usus halus, Kemudian bubur makanan masuk ke dalam usus halus. Makanan akan melewati 3 bagian usus halus. Yaitu usus 12 jari (duodenum), jejunum, dan ileum. Di dalam usus halus, terjadi penyerapan sari makanan untuk diedarkan ke seluruh tubuh. Sari makanan akan diubah menjadi energi dan kebutuhan lain di tubuh kita.
- Rektum, Sisa makanan yang tidak diserap oleh usus halus akan menuju ke usus besar.

4. Tahap Pertumbuhan pada Manusia

- 1) Masa Embrio, Janin, dan Bayi, Setiap manusia memulai kehidupannya dari sebuah telur yang sangat kecil, lebih kecil daripada kepala peniti
- 2) Masa Balita (0-5 tahun), Masa balita merupakan awal pertumbuhan dan perkembangan manusia setelah dilahirkan oleh ibu.
- 3) Masa Anak-anak (6-10 tahun), Pada masa anak-anak, rasa ingin tahu yang kita miliki sangat besar.
- 4) Masa Remaja (10-17 tahun), Pada masa ini, selain tubuh kita lebih tinggi, fisik kita pun mengalami perubahan. Pada umumnya perempuan mengalami perubahan ini pada usia 11-14 tahun sedangkan laki-laki pada usia 12-15 tahun. Beberapa bagian tubuh kita akan tumbuh menjadi lebih besar.
- 5) Masa dewasa (17-50 tahun), Pada masa dewasa, biasanya cara berpikir kita semakin matang.
- 6) Masa manula (50 tahun ke atas), Pada usia ini, terjadi penurunan fungsi organ-organ tubuh, misalnya berkurang pendengaran. Gerakan pun menjadi lambat karena persendian kaku dan tulang keropos (osteoporosis)

GLOSARIUM

Pertanyaan Pemantik	:	Pertanyaan yang bertujuan untuk memandu siswa mendapatkan pemahaman sesuai dengan tujuan pembelajaran.
Asesmen Diagnosis	:	Penilaian sebelum pembelajaran untuk mengidentifikasi atau mengetahui karakteristik, kondisi kompetensi, kekuatan, kelemahan model belajar peserta didik
Pengayaan	:	Memperkaya ilmu pengetahuan atau memperluas ilmu pengetahuansiswa dengan memberi tugas tambahan,
Remedial	:	Sesuatu yang berhubungan dengan perbaikan

DAFTAR PUSTAKA

Ghaniem, dkk. 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD kelas V*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Mengetahui
Guru SD Negeri 01 Lubar

Baturaja, Mei 2025
Guru Mata Pelajaran,

Elma Sistiara, S.Pd.

Seftia



UNIVERSITAS BATURAJA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Terakreditasi BAN-PT No.73/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/II/2025

Jalan Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02301 Telepon (0735) 326122 Fax. (0735) 321822
Baturaja – 32115 OKU Sumatera selatan

Website : www.unbara.ac.id

Email : info@unbara.ac.id

20 Mei 2025

Nomor : 024/UBR.FKIP/PP/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

**Yth. Kepala SD Negeri 01 Lubar
di Desa Lubar**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir/skripsi yang disusun mahasiswa :

Nama : Seftia
NPM : 2122 009
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Maka kami mengharapkan bapak/ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di **SD Negeri 01 Lubar** guna memenuhi tugas akhir/skripsi tersebut dengan judul **"Efektivitas Metode Pembelajaran Tebak Kata terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V di SD Negeri 01 Lubar"**. Kiranya dapat kami kemukakan bahwa hasil data yang telah diperoleh akan digunakan semata mata hanya untuk kepentingan penulisan skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
Eriyanti, M.Pd.
NIDN. 0220087201

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Kepala Dinas Pendidikan OKU Selatan
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI 1 LUBAR KECAMATAN SIMPANG
Jl. Raya Muaradua Desa Lubar Kec.Simpang Kab. OKU Selatan Kode Pos 32164

Nomor : 420/038/UPT.SDN.1.LBR/Disdik.OS/2025
 Lampiran : 1 Lembar
 Perihal : Balasan Pemohonan Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Baturaja

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TUTIK RAHMAWATI, S.Pd.SD
 NIP : 198704102009042001
 Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Menindaklanjuti surat permohonan Observasi dengan Nomor 024/UBR.FKIP.TP/2025. Bersama dengan surat ini Telah kami setuju untuk memberikan izin mengadakan Observasi di UPT SD Negeri 1 Lubar guna untuk menyusun skripsi dengan judul penelitian :

“Efektifitas metode pembelajaran tebak kata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V di SD Negeri 1 Lubar”

Berikut adalah nama mahasiswa yang akan melaksanakan Observasi tersebut.

No	Nama	NIM	Program Studi
1	SEFTIA	2122009	Tehnologi Pendidikan

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Lubar, 16 Juni 2025
 Kepala Sekolah UPT SDN 1 Lubar

TUTIK RAHMAWATI, S.Pd.SD
NIP.198704102009042001

From Pernyataan Validator

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Semester/ kelas : 2/V

Tujuan Pembelajaran: 1. Mengidentifikasi Bagaimana Bernapas Dapat Membantu Manusia Melakukan Aktivitas Sehari Hari
2. Mencari Tahu Peran Makanan dan Organ Pencernaan Untuk Membantu Manusia Tetap Hidup
3. Mempelajari Bagaimana Tubuh Manusia Bertumbuh

No	Soal	Pernyataan		Alasan	Tindakan
		Valid	Tidak Valid		
1	Organ utama tempat terjadinya pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida adalah ...? a. Hidung b. Paru-paru c. Tenggorokan d. Bronkus	✓			
2	Alat indera manusia yang digunakan untuk mencium bau adalah...? a. Hidung b. Paru-paru c. Bronkus d. Alveolus		✓	soal terlalu mudah.	Dihapus atau tidak diwikan.
3	Mengapa kita harus bernapas...? a. Supaya bisa tidur lebih nyenyak b. Agar tubuh mendapat energi untuk beraktivitas c. Untuk membuat makanan jadi enak d. Supaya tangan tidak kotor	✓			
4	Proses masuknya oksigen ke dalam tubuh dan keluarnya karbon dioksida melalui hidung disebut...? a. Pencernaan pada manusia b. Pernapasan pada manusia c. Peredaran darah pada manusia d. Pengeluaran pada manusia	✓			
5	Paru-paru terletak di dalam rongga ...? a. Kepala	✓			

	b. Perut c. Dada d. Punggung				
6	Penyakit pada sistem pernapasan yang disebabkan oleh infeksi virus dan menyebabkan hidung tersumbat disebut ...? a. Asma b. Flu c. Kanker d. TBC	✓			
7	Kebiasaan merokok dapat menyebabkan gangguan pernapasan seperti ...? a. Pilek b. Asma c. Kanker paru-paru d. Demam	✓			
8	Alat yang digunakan untuk mendengar suara pernapasan seseorang disebut ...? a. Mikroskop b. Stetoskop c. Teleskop d. Termometer		✓	Ganti, soal terlalu sulit	dihapus atau tidak diujikan
9	Pada sistem pernapasan paru-paru berfungsi untuk ...? a. Mencerna makanan b. Mengatur suhu tubuh c. Menyaring darah d. Menukar oksigen dan karbon dioksida	✓			
10	Agar paru-paru tetap sehat, sebaiknya kita ...? a. Bermain di tempat berdebu b. Merokok sejak dini c. Berolahraga dan menghirup udara segar d. Menutup hidung saat tidur	✓			
11	Enzim yang terdapat dalam air liur dan berfungsi mencerna karbohidrat adalah...? a. Pepsin b. Lipase c. Amilase d. Tripsin	✓			

12	Fungsi utama dari usus halus adalah...? a. Menyimpan makanan sementara b. Menyerap sari-sari makanan c. Menghancurkan makanan d. Mengubah makanan menjadi energi	✓			
13	Tempat pertama terjadinya proses pencernaan makanan secara mekanik dan kimiawi adalah ...? a. Kerongkongan b. Lambung c. Mulut d. Usus halus	✓			
14	Organ yang berfungsi menghubungkan mulut dengan lambung adalah ...? a. Usus halus b. Kerongkongan c. Hati d. Pankreas	✓			
15	Penyerapan zat makanan terutama terjadi di...? a. Lambung b. Usus halus c. Usus besar d. Hati		✓	Soal sama dengan soal no. 12 pilih salah satu saja	dihapus atau tidak diwipkan
16	Salah satu alasan kita harus makan adalah untuk mendapatkan...? a. Air b. Energi c. Udara d. Cahaya	✓			
17	Tubuh membutuhkan makanan untuk...? a. Mempercepat pertumbuhan tanaman b. Mencegah kelelahan dan menjaga kesehatan c. Menambah berat udara d. Mengurangi suhu tubuh	✓			
18	Tanpa makanan, tubuh akan mengalami...? a. Kelebihan energi	✓			

	b. Kehilangan energi dan lemas c. Bertambah kuat d. Meningkatkan suhu tubuh				
19	Mengapa manusia harus makan setiap hari...? a. Agar makanan tidak basi b. Supaya tidak mudah takut c. Untuk mendapatkan energi dan menjaga kesehatan tubuh d. Supaya tidak merasa bosan	✓			
20	Vitamin membantu tubuh melawan kuman penyakit dan diperlukan untuk menunjang kinerja tubuh. Dibawah ini buah yang kaya akan vitamin C adalah..? a. Pisang b. Jeruk c. Apel d. Pepaya	✓			
21	Urutan tahap pertumbuhan manusia yang benar adalah ...? a. Anak-anak → Dewasa → Bayi → Remaja → Lansia b. Bayi → Anak-anak → Remaja → Dewasa → Lansia c. Remaja → Bayi → Dewasa → Lansia → Anak-anak d. Bayi → Remaja → Anak-anak → Dewasa → Lansia	✓			
22	Pada tahap lansia, tubuh manusia biasanya mengalami.? a. Pertumbuhan sangat cepat b. Penurunan fungsi tubuh c. Pertumbuhan gigi baru d. Pertumbuhan tinggi badan	✓			
23	Supaya pertumbuhan kita tidak terganggu, kita harus...? a. Jarang makan b. Sering tidur larut malam c. Sering makan makanan bergizi d. Banyak bermain game		✓	soal sama dengan soal no.28 pilih salah satu saja	dihapus atau tidak diwisikan

24	Masa pubertas terjadi pada usia sekitar ...? a. 0–5 tahun (balita) b. 6–10 tahun (anak-anak) c. 10–17 tahun (remaja) d. 20–30 tahun (dewasa)	✓			
25	Ciri-ciri pubertas pada anak laki-laki adalah ...? a. Pinggul membesar b. Tumbuh jakun dan suara menjadi berat c. Payudara membesar d. Menstruasi	✓			
26	Ciri-ciri pubertas pada anak perempuan adalah ...? a. Tumbuh jakun b. Suara menjadi berat c. Menstruasi d. Tumbuh janggut	✓			
27	Pertumbuhan ditunjukkan oleh...? a. Bertambah pendek b. Bertambah tinggi dan berat c. Warna kulit berubah d. Suka bermain	✓			
28	Supaya tubuh bisa tumbuh dengan baik, kita harus...? a. Makan makanan cepat saji b. Bermain sepanjang hari c. Makan makanan bergizi dan istirahat cukup d. Tidur larut malam	✓			
29	Hasil dari pertumbuhan pada manusia adalah...? a. Jadi lebih pendek b. Jadi lebih kecil c. Jadi lebih tinggi dan besar d. Jadi lebih malas	✓			
30	Pertumbuhan terjadi mulai dari...? a. Balita saja b. Setelah sekolah c. Dalam kandungan d. Setelah dewasa		✓	soal terlalu mudah	dihapus atau tidak diisikan.

Soal Instrumen (Pretest)

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

PETUNJUK!

- Sebelum mengerjakan soal tulis nama lengkap, kelas dan tanggal
 - Jawablah pertanyaan yang menurut anda paling benar dengan cara dilingkari! (soal pilihan ganda sebanyak 25 pertanyaan)
 - Jawaban tidak boleh sama
1. Organ utama tempat terjadinya pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida adalah ...?
 - a. Hidung
 - b. Paru-paru
 - c. Tenggorokan
 - d. Bronkus
 2. Mengapa kita harus bernapas...?
 - a. Supaya bisa tidur lebih nyenyak
 - b. Agar tubuh mendapat energi untuk beraktivitas
 - c. Untuk membuat makanan jadi enak
 - d. Supaya tangan tidak kotor
 3. Proses masuknya oksigen ke dalam tubuh dan keluarnya karbon dioksida melalui hidung disebut...?
 - a. Pencernaan pada manusia
 - b. Pernapasan pada manusia
 - c. Peredaran darah pada manusia
 - d. Pengeluaran pada manusia
 4. Paru-paru terletak di dalam rongga ...?
 - a. Kepala
 - b. Perut
 - c. Dada
 - d. Punggung
 5. Penyakit pada sistem pernapasan yang disebabkan oleh infeksi virus dan menyebabkan hidung tersumbat disebut ...?
 - a. Asma
 - b. Flu
 - c. Kanker
 - d. TBC

6. Kebiasaan merokok dapat menyebabkan gangguan pernapasan seperti..?
 - a. Pilek
 - b. Asma
 - c. Kanker paru-paru
 - d. Demam
7. Pada sistem pernapasan paru-paru berfungsi untuk ...?
 - a. Mencerna makanan
 - b. Mengatur suhu tubuh
 - c. Menyaring darah
 - d. Menukar oksigen dan karbon dioksida
8. Agar paru-paru tetap sehat, sebaiknya kita ...?
 - a. Bermain di tempat berdebu
 - b. Merokok sejak dini
 - c. Berolahraga dan menghirup udara segar
 - d. Menutup hidung saat tidur
9. Enzim yang terdapat dalam air liur dan berfungsi mencerna karbohidrat adalah...?
 - a. Pepsin
 - b. Lipase
 - c. Amilase
 - d. Tripsin
10. Fungsi utama dari usus halus adalah...?
 - a. Menyimpan makanan sementara
 - b. Menyerap sari-sari makanan
 - c. Menghancurkan makanan
 - d. Mengubah makanan menjadi energi
11. Tempat pertama terjadinya proses pencernaan makanan secara mekanik dan kimiawi adalah ...?
 - a. Kerongkongan
 - b. Lambung
 - c. Mulut
 - d. Usus halus
12. Organ yang berfungsi menghubungkan mulut dengan lambung adalah..?
 - a. Usus halus
 - b. Kerongkongan
 - c. Hati
 - d. Pankreas
13. Salah satu alasan kita harus makan adalah untuk mendapatkan ...?
 - a. Air
 - b. Energi
 - c. Udara
 - d. Cahaya

14. Tubuh membutuhkan makanan untuk ...?
 - a. Mempercepat pertumbuhan tanaman
 - b. Mencegah kelelahan dan menjaga kesehatan
 - c. Menambah berat udara
 - d. Mengurangi suhu tubuh
15. Tanpa makanan, tubuh akan mengalami ...?
 - a. Kelebihan energi
 - b. Kehilangan energi dan lemas
 - c. Bertambah kuat
 - d. Meningkatkan suhu tubuh
16. Mengapa manusia harus makan setiap hari...?
 - a. Agar makanan tidak basi
 - b. Supaya tidak mudah takut
 - c. Untuk mendapatkan energi dan menjaga kesehatan tubuh
 - d. Supaya tidak merasa bosan
17. Vitamin membantu tubuh melawan kuman penyakit dan diperlukan untuk menunjang kinerja tubuh. Dibawah ini buah yang kaya akan vitamin C adalah..?
 - a. Pisang
 - b. Jeruk
 - c. Apel
 - d. Pepaya
18. Urutan tahap pertumbuhan manusia yang benar adalah ...?
 - a. Anak-anak → Dewasa → Bayi → Remaja → Lansia
 - b. Bayi → Anak-anak → Remaja → Dewasa → Lansia
 - c. Remaja → Bayi → Dewasa → Lansia → Anak-anak
 - d. Bayi → Remaja → Anak-anak → Dewasa → Lansia
19. Pada tahap lansia, tubuh manusia biasanya mengalami ...?
 - a. Pertumbuhan sangat cepat
 - b. Penurunan fungsi tubuh
 - c. Pertumbuhan gigi baru
 - d. Pertumbuhan tinggi badan
20. Masa pubertas terjadi pada usia sekitar ...?
 - a. 0–5 tahun (balita)
 - b. 6–10 tahun (anak-anak)
 - c. 10–17 tahun (remaja)
 - d. 20–30 tahun (dewasa)
21. Ciri-ciri pubertas pada anak laki-laki adalah ...?
 - a. Pinggul membesar
 - b. Tumbuh jakun dan suara menjadi berat
 - c. Payudara membesar
 - d. Menstruasi

22. Ciri-ciri pubertas pada anak perempuan adalah ...?
 - a. Tumbuh jakun
 - b. Suara menjadi berat
 - c. Menstruasi
 - d. Tumbuh janggut
23. Pertumbuhan ditunjukkan oleh...?
 - a. Bertambah pendek
 - b. Bertambah tinggi dan berat
 - c. Warna kulit berubah
 - d. Suka bermain
24. Supaya tubuh bisa tumbuh dengan baik, kita harus...?
 - a. Makan makanan cepat saji
 - b. Bermain sepanjang hari
 - c. Makan makanan bergizi dan istirahat cukup
 - d. Tidur larut malam
25. Hasil dari pertumbuhan pada manusia adalah...?
 - a. Jadi lebih pendek
 - b. Jadi lebih kecil
 - c. Jadi lebih tinggi dan besar
 - d. Jadi lebih malas

Kunci Jawaban:

1. B. Paru-paru
2. B. Agar tubuh mendapat energi untuk beraktivitas
3. B. Pernapasan pada manusia
4. C. Dada
5. B. Flu
6. C. Kanker paru-paru
7. D. Menukar oksigen dan karbon dioksida
8. C. Berolahraga dan menghirup udara segar
9. C. Amilase
10. B. Menyerap sari-sari makanan
11. C. Mulut
12. B. Kerongkongan
13. B. Energi
14. B. Mencegah kelelahan dan menjaga kesehatan
15. B. Kehilangan energi dan lemas
16. C. Untuk mendapatkan energi dan menjaga kesehatan tubuh
17. B. Jeruk
18. B. Bayi → Anak-anak → Remaja → Dewasa → Lansia
19. B. Penurunan fungsi tubuh
20. C. 10–17 tahun (remaja)
21. B. Tumbuh jakun dan suara menjadi berat
22. C. Menstruasi
23. B. Bertambah tinggi dan berat
24. C. Makan makanan bergizi dan istirahat cukup
25. C. Jadi lebih tinggi dan besar

Soal Instrumen (*Post-test*)

Nama :
Kelas :
Tanggal :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

PETUNJUK!

- Sebelum mengerjakan soal tulis nama lengkap, kelas dan tanggal
 - Jawablah pertanyaan yang menurut anda paling benar dengan cara dilingkari! (soal pilihan ganda sebanyak 25 pertanyaan)
 - Jawaban tidak boleh sama
-
1. Dalam sistem pernapasan manusia, organ yang berfungsi sebagai tempat pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida adalah ...?
 - a. Hidung
 - b. Paru-paru
 - c. Tenggorokan
 - d. Bronkus
 2. Mengapa kita harus bernapas...?
 - e. Supaya bisa tidur lebih nyenyak
 - f. Supaya tangan tidak kotor
 - g. Untuk membuat makanan jadi enak
 - h. Agar tubuh mendapat energi untuk beraktivitas
 3. Hidung, trakea, dan paru-paru termasuk dalam sistem...?
 - a. Pencernaan pada manusia
 - b. Pernapasan pada manusia
 - c. Peredaran darah pada manusia
 - d. Pengeluaran pada manusia
 4. Paru-paru sebagai organ pernapasan manusia terletak di dalam bagian tubuh yang disebut...?
 - a. Dada
 - b. Perut
 - c. Kepala
 - d. Punggung
 5. Penyakit pada sistem pernapasan yang disebabkan oleh infeksi virus dan menyebabkan hidung tersumbat disebut ...?
 - a. Flu
 - b. Asma
 - c. Kanker
 - d. TBC

6. Kebiasaan merokok dapat menyebabkan gangguan pernapasan seperti ...?
 - a. Pilek
 - b. Asma
 - c. Demam
 - d. Kanker paru-paru
7. Fungsi utama paru-paru dalam sistem pernapasan manusia adalah ...?
 - a. Mencerna makanan
 - b. Mengatur suhu tubuh
 - c. Menyaring darah
 - d. Menukar oksigen dan karbon dioksida
8. Agar paru-paru tetap sehat, sebaiknya kita ...?
 - a. Berolahraga dan menghirup udara segar
 - b. Merokok sejak dini
 - c. Bermain di tempat berdebu
 - d. Menutup hidung saat tidur
9. Proses pencernaan kimia pertama kali terjadi di mulut karena adanya enzim...?
 - a. Pepsin
 - b. Lipase
 - c. Amilase
 - d. Tripsin
10. Penyerapan zat makanan terutama terjadi di...?
 - a. Lambung
 - b. Usus halus
 - c. Usus besar
 - d. Hati
11. Tempat pertama terjadinya proses pencernaan makanan secara mekanik dan kimiawi adalah ...?
 - a. Mulut
 - b. Lambung
 - c. Kerongkongan
 - d. Usus halus
12. Organ yang berfungsi menghubungkan mulut dengan lambung adalah ...?
 - a. Usus halus
 - b. Pankreas
 - c. Hati
 - d. Kerongkongan

13. Kita harus makan setiap hari karena makanan kita bisa mendapatkan ...?
 - a. Air
 - b. Energi
 - c. Udara
 - d. Cahaya
14. Tubuh membutuhkan makanan untuk ...?
 - a. Mempercepat pertumbuhan tanaman
 - b. Mengurangi suhu tubuh
 - c. Menambah berat udara
 - d. Mencegah kelelahan dan menjaga kesehatan
15. Tanpa makanan, tubuh akan mengalami ...?
 - a. Kelebihan energi
 - b. Meningkatkan suhu tubuh
 - c. Bertambah kuat
 - d. Kehilangan energi dan lemas
16. Mengapa manusia harus makan setiap hari...?
 - a. Agar makanan tidak basi
 - b. Supaya tidak mudah takut
 - c. Untuk mendapatkan energi dan menjaga kesehatan tubuh
 - d. Supaya tidak merasa bosan
17. Vitamin membantu tubuh melawan kuman penyakit dan diperlukan untuk menunjang kinerja tubuh. Dibawah ini buah yang kaya akan vitamin C adalah..?
 - a. Pisang
 - b. Jeruk
 - c. Apel
 - d. Pepaya
18. Urutan tahap pertumbuhan manusia yang benar adalah ...?
 - a. Anak-anak → Dewasa → Bayi → Remaja → Lansia
 - b. Bayi → Anak-anak → Remaja → Dewasa → Lansia
 - c. Remaja → Bayi → Dewasa → Lansia → Anak-anak
 - d. Bayi → Remaja → Anak-anak → Dewasa → Lansia
19. Pada masa lansia, tubuh manusia biasanya mengalami ...?
 - a. Pertumbuhan sangat cepat
 - b. Penurunan fungsi tubuh
 - c. Pertumbuhan gigi baru
 - d. Pertumbuhan tinggi badan
20. Masa pubertas terjadi pada usia sekitar ...?
 - a. 0–5 tahun (balita)
 - b. 6–10 tahun (anak-anak)
 - c. 10–17 tahun (remaja)
 - d. 20–30 tahun (dewasa)

21. Ciri-ciri pubertas pada anak perempuan adalah ...?
 - a. Tumbuh jakun
 - b. Suara menjadi berat
 - c. Menstruasi
 - d. Tumbuh janggut
22. Ciri-ciri pubertas pada anak laki-laki adalah ...?
 - a. Pinggul membesar
 - b. Tumbuh jakun dan suara menjadi berat
 - c. Payudara membesar
 - d. Menstruasi
23. Pertumbuhan ditunjukkan oleh...?
 - a. Bertambah pendek
 - b. Bertambah tinggi dan berat
 - c. Warna kulit berubah
 - d. Suka bermain
24. Hasil dari pertumbuhan pada manusia adalah...?
 - a. Jadi lebih tinggi dan besar
 - b. Jadi lebih kecil
 - c. Jadi lebih pendek
 - d. Jadi lebih malas
25. Supaya tubuh bisa tumbuh dengan baik, kita harus...?
 - a. Makan makanan cepat saji
 - b. Bermain sepanjang hari
 - c. Makan makanan bergizi dan istirahat cukup
 - d. Tidur larut malam

Kunci Jawaban:

1. B. Paru-paru
2. D. Agar tubuh mendapat energi untuk beraktivitas
3. B. Pernapasan pada manusia
4. A. Dada
5. A. Flu
6. D. Kanker paru-paru
7. D. Menukar oksigen dan karbon dioksida
8. A. Berolahraga dan menghirup udara segar
9. C. Amilase
10. B. Usus halus
11. A. Mulut
12. D. Kerongkongan
13. B. Energi
14. D. Mencegah kelelahan dan menjaga kesehatan
15. D. Kehilangan energi dan lemas
16. C. Untuk mendapatkan energi dan menjaga kesehatan tubuh
17. B. Jeruk
18. B. Bayi → Anak-anak → Remaja → Dewasa → Lansia
19. B. Penurunan fungsi tubuh
20. C. 10–17 tahun (remaja)
21. C. Menstruasi
22. B. Tumbuh jakun dan suara menjadi berat
23. B. Bertambah tinggi dan berat
24. A. Jadi lebih tinggi dan besar
25. C. Makan makanan bergizi dan istirahat cukup

Tabel Perhitungan Uji Reliabilitas

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	110	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	120	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	130	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	140	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	150	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	160	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	170	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	180	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	190	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	200	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	210	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	220	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Nilai Kritis L Untuk Uji liliefors

Ukuran	Tarf Nyata (α)				
Sampel (n)	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,229	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Tabel Chi Kuadrat

Tabel Distribusi χ^2						
α	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	
db	1	2.70554	3.84146	5.02390	6.63489	7.87940
	2	4.60518	5.99148	7.37778	9.21035	10.59653
	3	6.25139	7.81472	9.34840	11.34488	12.83807
	4	7.77943	9.48773	11.14326	13.27670	14.86017
	5	9.23635	11.07048	12.83249	15.08632	16.74965
	6	10.64464	12.59158	14.44935	16.81187	18.54751
	7	12.01703	14.06713	16.01277	18.47532	20.27774
	8	13.36156	15.50731	17.53454	20.09016	21.95486
	9	14.68366	16.91896	19.02278	21.66605	23.58927
	10	15.98717	18.30703	20.48320	23.20929	25.18805
	11	17.27501	19.67515	21.92002	24.72502	26.75686
	12	18.54934	21.02606	23.33666	26.21696	28.29966
	13	19.81193	22.36203	24.73558	27.68818	29.81932
	14	21.06414	23.68478	26.11893	29.14116	31.31943
	15	22.30712	24.99580	27.48836	30.57795	32.80149
	16	23.54182	26.29622	28.84532	31.99986	34.26705
	17	24.76903	27.58710	30.19098	33.40872	35.71838
	18	25.98942	28.86932	31.52641	34.80524	37.15639
	19	27.20356	30.14351	32.85234	36.19077	38.58212
	20	28.41197	31.41042	34.16958	37.56627	39.99686
	21	29.61509	32.67056	35.47886	38.93223	41.40094
	22	30.81329	33.92446	36.78068	40.28945	42.79566
	23	32.00689	35.17246	38.07561	41.63833	44.18139
	24	33.19624	36.41503	39.36406	42.97978	45.55836
	25	34.38158	37.65249	40.64650	44.31401	46.92797
	26	35.56316	38.88513	41.92314	45.64164	48.28978
	27	36.74123	40.11327	43.19452	46.96284	49.64504
	28	37.91591	41.33715	44.46079	48.27817	50.99356
	29	39.08748	42.55695	45.72228	49.58783	52.33550
	30	40.25602	43.77295	46.97922	50.89218	53.67187

Tabel Uji T

Tingkat Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35536	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Mengantar surat observasi
(seftia, 2025)



Dokumentasi wawancara
(seftia, 2025)



Mengantar surat penelitian
(seftia, 2025)



Uji validitas oleh ahliyang dilakukan
oleh guru mata pelajaran IPAS
(seftia, 2025)



Uji coba soal instrumen penelitian
(seftia, 2025)



Mengajar hari pertama
(seftia, 2025)



Mengajar hari pertama
(seftia, 2025)



Mengajar hari kedua
(seftia, 2025)



Mengajar hari kedua
(seftia, 2025)



Mengajar hari kedua
(seftia, 2025)

Media Kartu Tebak Kata







Penggunaan Media Kartu Tebak Kata
(seftia, 2025)

PERTANYAAN DAN JAWABAN PERMAINAN TEBAK KATA

Sistem Pernapasan Manusia

1. Organ tubuh manusia yang berfungsi untuk menghirup udara dan menyaring udara yang masuk..?

Hidung

2. Penyakit pada sistem pernapasan yang disebabkan oleh infeksi virus dan menyebabkan hidung tersumbat disebut..?

Flu

3. Proses mengambil oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida disebut..?

Bernapas

4. Rangka yang melindungi paru paru adalah..?

Dada

5. Organ utama dalam sistem pernapasan manusia adalah..?

Paru-paru

6. Kumpulan organ seperti hidung, paru-paru, dan lain lain yang membantu manusia bernapas disebut sistem..?

Pernapasan

Sistem Pencernaan Manusia

1. Bagian dari sistem pencernaan manusia yang dilalui makanan setelah dari mulut dan sebelum masuk ke lambung adalah..?

Kerongkongan

2. Organ pertama tempat masuknya makanan ke dalam tubuh adalah..?

Mulut

3. Tempat akhir sistem pencernaan yaitu tempat pembuangan sisa makanan adalah..?

Anus

4. Kalau roti dan nasi itu mengandung karbohidrat buah dan sayur mengandung apa..?

Vitamin

5. Salah satu alasan kita harus makan adalah untuk mendapatkan..?

Energi

6. Setelah melewati kerongkongan makanan masuk ke..?

Lambung

Pertumbuhan

1. Bagian tubuh manusia yang mengalami pertumbuhan berperan penting dalam menentukan tinggi badan adalah...?

Tulang

2. Masa ketika manusia mulai berjalan dan berbicara disebut masa..?

Balita

3. Ciri pubertas pada anak perempuan adalah..?

Menstruasi

4. Salah satu ciri pubertas pada laki laki adalah tumbuhnya rambut di bawah hidung disebut..?

Kumis

5. Anak yang rajin olahraga akan tumbuh lebih..?

Sehat

6. Anak yang mudah sakit berarti kurang ..?

Gizi

Tabel Perhitungan Uji Normalitas

NO	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	76	$\frac{76-79,2}{7,246} = -1,149$	0,5-0,3729= 0,1271	$\frac{1}{35} = 0,0285$	0,0986
2	76	-1,149	0,1271	0,0285	0,0986
3	76	-1,149	0,1271	0,0285	0,0986
4	76	-1,149	0,1271	0,0285	0,0986
5	76	-1,149	0,1271	0,0285	0,0986
6	76	-1,149	0,1271	0,0285	0,0986
7	76	-1,149	0,1271	0,0285	0,0986
8	76	-1,149	0,1271	0,0285	0,0986
9	76	-1,149	0,1271	0,0285	0,0986
10	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
11	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
12	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
13	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
14	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
15	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
16	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
17	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
18	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
19	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
20	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
21	80	-0,345	0,3669	0,2857	0,0812
22	84	0,460	0,6772	0,6285	0,0487
23	84	0,460	0,6772	0,6285	0,0487
24	84	0,460	0,6772	0,6285	0,0487
25	84	0,460	0,6772	0,6285	0,0487
26	84	0,460	0,6772	0,6285	0,0487
27	84	0,460	0,6772	0,6285	0,0487
28	84	0,460	0,6772	0,6285	0,0487
29	88	1,264	0,8962	0,8285	0,0677
30	88	1,264	0,8962	0,8285	0,0677
31	88	1,264	0,8962	0,8285	0,0677
32	88	1,264	0,8962	0,8285	0,0677
33	92	2,068	0,9803	0,942	0,9803
34	92	2,068	0,9803	0,942	0,9803
35	92	2,068	0,9803	0,942	0,9803
	ΣX 2860				